



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
6791/PMI/SD-S1/2024

FAKTOR PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI VILLA SAMPURNA KELURAHAN TIBAN INDAH, SEKUPANG KOTA BATAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Oleh:

ILHAM NUR RIZKY

NIM:12040114870

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/2024 M



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "FAKTOR PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI VILLA SAMPURNA KELURAHAN TIBAN INDAH, SEKELANG KOTA BATAM" yang ditulis oleh :

Nama : Ilham Nur Rizky
Nim : 12040114870
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 22 Juli 2024
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Dr. Kharon Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Dausman, M. Ag
NIP. 1960813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.STM, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ilham Nur Rizky

Nim : 12040114870

Judul Skripsi : "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Villa Sampurna Kelurahan Tiban Indah, Sekupang Kota Batam."

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2024

No : Nota Dinas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Ilham Nur Rizky, NIM: 12040114870 dengan judul **"Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Villa Sampurna Kelurahan Tiban Indah, Sekupang Kota Batam"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Ed, CHQA
NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Nur Rizky
 Nim : 12040114870
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Pinang, 13 Januari 2002
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Villa Sampurna Kelurahan Tiban Indah, Sekupang Kota Batam"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Ilham Nur Rizky
NIM. 12040114870



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ilham Nur Rizky

Nim : 12040114870

Judul : Faktor Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Villa Sampurna Kelurahan Tiban Indah, Sekupang Kota Batam

Masyarakat perumahan villa sampurna memiliki tingkat partisipasi yang berubah ubah setiap minggunya dan dalam setiap minggunya partisipasi masyarakat rendah, terbukti dari jumlah orang yang mengikuti kegiatan sosial keagamaan setiap minggu nya berbeda. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan di lingkungan perumahan villa sampurna. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini memiliki beberapa informan penelitian antara lain yaitu ketua RT dan ketua RW, pengurus masjid, dan tokoh masyarakat lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya masyarakat berpartisipasi harus memiliki kesempatan yaitu dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat di peroleh berdasarkan informasi dari pengurus masjid, keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan karna adanya kesempatan dan waktu luang, kegiatan keagamaan dalam bentuk tahlillan, yasinan, jumat berkah, majelis taklim, hari raya besar islam dan sebagainya, waktu dan kesempatan sering dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah di hari kamis, jumat dan sabtu. dan harus di barengin dengan kemauan, kemauan diperoleh hasil bahwasannya kehadiran masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan selalu ramai, dan secara sadar masyarakat datang dalam berbagai kegiatan di hari jumat (kegiatan yasinan), di hari sabtu (majelis taklim) dan diharapkan bagi masyarakat yang belum ikut berpartisipasi dilakukan pendekatan oleh pengurus masjid, dan untuk indikator kemampuan masyarakat berpartisipasi tidak hanya dalam bentuk tenaga saja melainkan dalam bentuk makanan dan minuman dan masyarakat juga berpartisipasi dalam bentuk uang, masyarakat menyadari bahwa besar manfaat nya jika melakukan partisipasi dalam bentuk apapun. sehingga tidak ada alasan untuk tidak ikut berpartisipasi.

Kata Kunci : Faktor Partisipasi, Sosial Keagamaan, Kegiatan Masyarakat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ilham Nur Rizky

Nim : 12040114870

Title : Community Participation Factors in Socio-Religious Activities at Villa Sampurna, Tiban Indah Village, Sekupang, Batam City

The Sampurna villa housing community has a participation rate that changes every week and in every week community participation is low, as evidenced by the number of people who participate in socio-religious activities every week is different. The purpose of this research was to see how the community participates in socio-religious activities in the Sampurna villa housing environment. The data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation using qualitative descriptive methods. The informants of this study have several research informants, including the head of RT and RW, mosque administrators, and other community leaders. The results of this study show that the community must have the opportunity to participate, namely it can be concluded that socio-religious activities in the community are obtained based on information from mosque administrators, community participation in activities due to opportunities and free time, religious activities in the form of tahlillan, yasinan, Friday blessings, majelis taklim, Islamic holidays and so on, time and opportunity are often carried out in activities These are on Thursday, Friday and Saturday. And it must be accompanied by the will, the will is obtained as a result that the presence of the community in various religious activities that are held is always crowded, and consciously the community comes in various activities on Friday (Yasinan activities), on Saturday (Majelis Taklim) and it is hoped that for people who have not participated in the approach will be carried out by the mosque management, and for indicators of the ability of the community to participate not only in the form of energy but also In the form of food and beverages and the community also participates in the form of money, the community realizes that there are great benefits if they participate in any form. So there is no reason not to participate.

Keywords: Participation Factors , Socio-Religious, Community Activities



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Faktor Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Villa Sampurna Kelurahan Tiban Indah, Sekupang Kota Batam"** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian Shawalat beserta salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang memberikan syafaatnya dihari akhir kelak nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak sekali pihak yang mendorong dan memberikan motivasi kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Orang Tua Ayah terhebat Zulhaimis Dan Ibu tercinta Desi Ratnawati yang selalu menemani disetiap proses, yang menemani dari awal proses perkuliahan, pencarian judul, penelitian dan selalu memberikan motivasi, do'a, dukungan, semangat hingga bisa sampai di titik ini.
2. Adik tersayang Wahyu Nur Fadillah, Zafirah Anisah Fitri yang selalu memberikan dukungan dan do'a. Dan Kepada keluarga besar Bachtiar yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
3. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein selaku wakil rektor II, dan, Prof. Edi Erwan, S.Pt. selaku wakil rektor III.
4. Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungannya kepada penulis.
9. Dr. Kodarni, S.St, M.Pd.,CIIQA selaku Dosen pembimbing selama proses penulisan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Dosen dan staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi Pengembangan Masyarakat Islam serta Memberikan Pelayanan Yang Baik Dan Kemudahan Dalam Melakukan Administrasi Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Masyarakat Perumahan Villa Sampurna yang telah membantu, berpartisipasi dan memberikan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
12. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas A,B,dan C terimakasih atas semangat dan bantuannya kepada penulis, semoga kita semua dalam lindungannya dan menjadi keluarga selamanya.
13. Terimakasih kepada sahabat penulis, Ricky Irvandy, Putri Sri Padila, Arij Digry, Susi Maulida, Oktari Ana Risapni, Rini Julianti, Sakti Hadomuan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ihsan Adli, Andika Desrian, yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepada teman - teman Batam di perantauan, IPMKOB Pekanbaru, yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.
15. Kepada sahabat di rantau, Fajar Wardana, Guntur, Nizam, Herna, Feby, Nurul Azizah, yang selama ini banyak memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman – teman KKN Desa melibur yang turut membantu memberi saran dalam penelitian dan memberikan dukungan pada peneliti sendiri.
17. Terakhir, untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu menenangkan diri dari tekanan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Aamiin Aamiin Ya Rabbal'alam.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Ilham Nur Rizky

Nim. 12040114870

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A.Kajian terdahulu.....	8
B. Kajian Teori	9
1. PARTISIPASI MASYARAKAT	9
2. KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN	17
C. Konsep Operasional	24
D. Kerangka Fikir	25
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Metode dan Jenis Penelitian	27
B.Lokasi dan waktu penelitian.....	27
C.Sumber data penelitian	28
D.Informasi penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F.Validitas data.....	30
G. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV	32
GAMBARAN UMUM	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dan Letak Geografis	32
B. Profil Lokasi Penelitian	33
C. Kependudukan	35
BAB V	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	37
B. Identitas informan penelitian.....	37
C. Hasil Penelitian.....	38
BAB VI	59
PENUTUP	59
A. KESIMPULAN	59
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	61

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Tabel 4.1 Kelurahan di wilayah kecamatan sekupang	33
Tabel 4.2 Jumlah penduduk kota batam menurut kelurahan	34
Tabel 4.3 Nama Pemerintahan Desa	34
Tabel 4.4 Jumlah penduduk menurut pendidikam di villa sampurna	35
Tabel 4.5 Jenis pekerjaan masyarakat villa sampurna.....	36
Tabel 4.6 Jenis Kegiatan Sosial Keagamaan Yang Ada Di Villa Sampurna	36
Tabel 5.1 Identitas informan penelitian	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Dokumentasi kegiatan tahlilan di rumah warga	42
Gambar 5.2 Dokumentasi kegiatan di masjid	44
Gambar 5.3 Dokumentasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan...	47
Gambar 5.4 kegiatan pengajian atau wirid ibu - ibu.....	49
gambar 5.5 dokumentasi jumat berkah.....	53





BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, dimana setiap individu tidak hidup sendiri, karena setiap individu perlu berinteraksi dengan individu lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Interaksi yang dibangun oleh individu-individu itulah yang menjadi faktor terbentuknya masyarakat. Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama disuatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik secara terbuka maupun secara tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada di kelompok tersebut.¹

Adapun dalam suatu kehidupan yang mengatur perilaku masyarakatnya yaitu berupa larangan, atau perintah. Aturan-aturan tersebut biasanya berbeda antara suatu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat tertentu yang didasarkan pada sesuatu yang dianggap patut, baik, layak, pantas bagi kehidupan bermasyarakat. hal tersebut tidak sepenuhnya memiliki kesamaan antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya, karena di dalam setiap kelompok sosial memiliki kebiasaan berbeda-beda.²

Dalam Kehidupan masyarakat adanya perbedaan antara masyarakat yang tinggal di kota dengan masyarakat yang tinggal di desa. Pola tingkah laku masyarakat yang hidup di lingkungan masyarakat terbatas berbeda dengan pola tingkah laku masyarakat yang lebih luas.³ Masyarakat Indonesia menyadari bahwa dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari saling ketergantungan antar sesamanya, sehingga masyarakat selalu berintraksi ada masyarakat lain untuk memelihara hubungan yang baik dengan sesamanya. Salah satu cara untuk memelihara hubungan yang baik dengan sesamanya yakni melakukan kegiatan sosial keagamaan.

Rama, T. (n.d.). Kamus Lengkap bahasa Indonesia. Surabaya: Karya Agung.hlm34

Suharto, E. (2002). Masyarakat Madani: Aktualisasi Profesionalisme Community Workers Dalam mewujudkan Masyarakat yang Berkeadilan. Bandung: STKS Bandung.hlm79

³ Ahmadi, A. (2002). Psikologi Sosial. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang berkaitan dengan orang perorangan, kelompok perkelompok, maupun perorangan terhadap perkelompok ataupun sebaliknya.⁴

.Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.⁵

Intraksi sosial masyarakat yang di lakukan oleh masyarakat villa sampurna dalam kegiatan sosial keagamaan,yaitu intraksi asosiatif yang mana intraksi nya berbentuk kerja sama atau hubungan interaksi sosial yang dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok orang dan interaksi yang terjadi mengarah pada kontak sosial positif serta kesatuan pandangan yang bersifat membangun dan memperkuat hubungan.

Kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh warga perumahan villa sampurna yang tinggal di perkotaan masing-masing mempunyai nilai yang berbeda. Kegiatan sosial keagamaan di perkotaan sudah banyak perbedaan yg di pengaruhi oleh latar belakang perbedaan budaya. Kegiatan sosial keagamaan merupakan sesuatu yang identik dengan pengertian saling berintraksi antara individu dengan kelompok . Pada intinya untuk tercapainya tujuan bersama. dan dalam bentuk intraksi asosiatif yaitu asimilasi ,asimilasi merupakan Proses menunjuk pada proses yang ditandai adanya usaha mengurangi perbedaan yang terdapat diantara beberapa orang atau kelompok dalam masyarakat serta usaha menyamakan sikap, mental, dan tindakan demi tercapainya tujuan bersama. Asimilasi timbul bila ada kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, saling bergaul secara intensif dalam jangka waktu lama, sehingga lambat laun kebudayaan asli mereka akan berubah

⁴ Elly M Setiadi & Usman Kolip, Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya.(Cet. II; Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 63

⁵ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar. (Cet. Ke-43; Jakarta: Rajawali Press, 2010) hlm. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sifat dan wujudnya membentuk kebudayaan baru sebagai kebudayaan campuran.⁶

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam bentuk apapun kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi tidak hanya berupa keterlibatan secara fisik dalam pekerjaan, tetapi menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga timbul tanggung jawab dan sumbangan yang besar terhadap kelompok. Dengan kata lain, partisipasi berarti kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri.⁷

Setiap masyarakat memiliki peranan penting dalam kehidupannya. Interaksi sosial menjadi keharusan yang selalu dilakukan dalam kehidupan sebagai masyarakat sosial. Interaksi sosial merupakan media bagi masyarakat untuk saling mengenal, mengetahui dan memahami masyarakat lainnya. tentu tujuannya adalah untuk melakukan komunikasi sosial yang saling memberikan kemanfaatan. Kehidupan sosial masyarakat bergerak sesuai zamannya. kondisi saat ini menunjukkan bahwa sosial kemasyarakatan sudah bergeser acuh tak acuh kepada tetangganya, lebih mementingkan kehidupan pribadinya, hanya sedikit yang mempunyai rasa kasih dan simpati kepada orang lain, seiring dengan kehidupan yang penuh kesenangan dan mempunyai tujuan hidupnya sendiri.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan pada awalnya banyak masyarakat yang semangat untuk mengikutinya. namun lambat laun minat warga menjadi berkurang disebabkan pekerjaan yang menyita waktu yang mana pada dasarnya masyarakat kota meliki sifat yang individual bukan tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut akan tetapi masyarakat lebih mementingkan istirahat karna sudah berkerja dari pagi hingga malam, serta kegiatan keagamaan dilakukan pada hari biasa sehingga masyarakat lebih memilih untuk beristirahat dirumah dari pada mengikuti kegiatan. sejalan dengan fakta atau kenyataan diatas

⁶ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya (Cet. ke-2 ; Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 81

⁷ Soetrisno. (2000). Loekman, Menuju Masyarakat Partisipatif. Yogyakarta: Kanisius.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka diperlukan suatu upaya pengembangan sikap semangat, memahami apa itu partisipasi dan pentingnya partisipasi sehingga dapat membangkitkan semangat dalam menjalankan kegiatan maka perlu dilakukan intraksi asosiatif yaitu kerja sama, kerjasama terbentuk karena masyarakat menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama sehingga sepakat untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama.⁸ yang dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok masyarakat dan interaksi yang terjadi mengarah pada kontak sosial positif sehingga masyarakat merasa tidak enak bila tidak ikut dalam kegiatan tersebut. sehingga masyarakat akan tergerak untuk ikut berpartisipasi.

Adanya kesadaran untuk ikut berpartisipasi merupakan kunci utama dalam mengembangkan partisipasi masyarakat. Karena mempunyai kesempatan dan kemampuan yang cukup belum tentu dapat menjadi jaminan bagi tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat, jika dalam diri seseorang tidak memiliki kesadaran untuk ikut membangun. Sedangkan, apabila seseorang memiliki kesadaran dan memiliki kemauan maka hal ini akan mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dan memanfaatkan setiap kesempatan.

Partisipasi yang ada di villa sampurna adalah partisipasi sosial keagamaan seperti dalam kegiatan mengikuti sholat berjamaah di masjid, pengajian mingguan, tahlillan, jumaat berkah atau memberi makan anak yatim, wirid mingguan, membersihkan lingkungan masjid, dalam kegiatan sosial keagamaan yang terlibat adalah tokoh masyarakat dan remaja masjid. villa sampurna adalah perumahan yang terletak di kelurahan tiban indah, kecamatan sekupang kegiatan yang dilakukan untuk menjalin kedekatan antar masyarakat perumahan villa sampurna, kegiatan tersebut juga untuk mengajak seluruh masyarakat terlibat atau berpartisipasi dalam setiap kegiatan sosial keagamaan yang diadakan oleh warga perumahan villa sampurna, dalam kegiatan ini seluruh partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut kebersamaan kegiatan di lingkungan masjid villa sampurna, tidak hanya orang tua saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut,

⁸ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Cet. Ke-43; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 65-68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melainkan partisipasi dari pemuda-pemudi sangat di harapkan itu ikut serta dalam setiap kegiatan sosial yang diadakan.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati kondisi Di lingkungan perumahan villa sampurna, yaitu di RT 3 RW 11, biasanya masyarakat perumahan villa sampurna melakukan kegiatan mingguan rutin yaitu yasinan, wirit mingguan dan Jumat berkah dan bentuk kegiatan sosial keagamaan lainnya yg bergantung pada kondisi seperti tahlilan .

Berdasarkan Observasi yang di lakukan peneliti, Dalam kegiatan ini memiliki beberapa informan penelitian Antara lain yaitu ketua RT dan ketua RW, pengurus masjid, dan tokoh masyarakat lainnya, sementara yg menjadi objek penelitian tentang partisipasi masyarakat berjumlah 317 KK, dalam pengamatan awal peneliti masyarakat perumahan villa sampurna memiliki tingkat partisipasi yang berubah ubah setiap minggu nya dan dalam setiap minggunya partisipasi masyarakat rendah, terbukti dari jumlah orang yang mengikuti kegiatan sosial keagamaan setiap minggu nya berbeda, dari sekian banyak jumlah KK di perumahan villa sampurna rata rata yang ikut berpartisipasi setiap minggunya dalam kegiatan wirit atau majelis taklim dalam satu minggu nya sekitar 20 sampai 25 orang dan untuk kegiatan jumaat berkah yang dilakukan oleh ibu -ibuk majelis taklim hanya 10 orang dan dalam yasinan mingguan hanya sekitar 15 sampai 20 orang untuk kegiatan yang bergantung pada kondisi seperti tahlilan partisipasi masyarakat sekitar 30 sampai 40 orang . Dalam penjelasan di atas adalah jumlah partisipasi masyarakat setiap minggu nya dalam kegiatan sosial keagamaan yang ada di perumahan villa sampurna.

Tujuan peneliti memfokuskan tentang faktor partisipasi pada kegiatan sosial keagamaan untuk mengetahui bagaimana masyarakat perumahan villa sampurna bisa meningkatkan partisipasi dalam meningkatkan kepedulian dalam setiap kegiatan sosial keagamaan dan mengikuti kegiatan kegiatan yang ada di perumahan villa sampurna, sehingga partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan di perumahan villa sampurna RT. 03 RW. 11 meningkat.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan di perumahan villa sampurna dengan judul penelitian yaitu,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FAKTOR PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI VILLA SAMPURNA KELURAHAN TIBAN INDAH, SEKUPANG KOTA BATAM”

B. Penegasan Istilah

1. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang, baik sebagai individu di luar aktivitas bersama secara aktif yang dilandasi oleh sikap, kehendak dan kesadaran untuk mengusahakan berhasilnya suatu kegiatan, adapun faktor dari partisipasi masyarakat yaitu adanya kesempatan, kemampuan dan kesempatan.
2. Kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di uraikan di atas ,maka penulis merumuskan sebagai berikut, Bagaimana faktor partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan di lingkungan perumahan villa sampurna?

D. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan di lingkungan perumahan villa sampurna.

2. Manfaat Penelitian

1. Pemahaman yang lebih baik: Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan. Hal ini akan membantu dalam memahami pentingnya keterlibatan sosial keagamaan di komunitas perumahan dan memperoleh wawasan tentang motivasi dan hambatan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.
2. Peningkatan pembangunan sosial: dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan, penelitian ini dapat berkontribusi pada pembangunan sosial keagamaan di villa sampurna.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi aktif masyarakat dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah sosial, merancang solusi bersama, dan melaksanakan program-program sosial yang bermanfaat bagi komunitas.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, penegasan istilah ,rumusan Masalah, Tujuan Penelitian,manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikir.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, Jenis Penelitian, sumber data, informasi penelitian,teknik pengumpulan data , Instrumen Pengumpulan Data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membuat tentang sejarah objek penelitian ,aktifitas objek peneletian serta struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menyajikan hal penelitian dan pembahasan penelitian

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil dan sasaran yang bermanfaat bagi instansi pemerintah

DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat di andalkan, dalam proses berfikir menurut langkah- langkah tertentu yang logis dan di dukung oleh fakta empiris. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa proposal terkait dengan penelitian yang di lakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azey Hasparudin dengan judul penelitian **partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan lokasi penelitian berada di desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**. Fokus penelitian ini menggunakan sistematika penulisan kualitatif yang analisis dan ilmiah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa Masyarakat dalam hal ini sudah cukup berpartisipasi dalam mensukseskan program Kebersihan Lingkungan.
2. Penelitian yang dilakukan Meta Desri Handayani dengan judul penelitian **partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial lingkungan lokasi penelitian berada di Gampong Tampang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan**. Fokus penelitian ini menggunakan sistematika penulisan kualitatif yang analisis dan ilmiah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial di Gampong Tampang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial gotong royong sangat kurang bahkan bisa dikatakan sama sekali tidak pernah ikut dikarenakan kurangnya antusias dan kekompakan masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat, masyarakat yang tidak bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur waktu dan lebih mengutamakan kepentingan sendiri dan keuchik tidak mau mengeluarkan dana desa untuk membeli konsumsi, peralatan yang diperlukan saat gotong royong.

3. Penelitian ini dilakukan nurma sari dengan judul “**partisipasi masyarakat dalam pembangunan sosial di desa sukarama kecamatan ngaras kabupaten pesisir barat**” fokus penelitian ini menggunakan sistematika penulisan kualitatif yang analisis dan ilmiah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pembangunan dibidang keagamaan di desa sukarama kecamatan ngaras kabupaten pesisir barat, hasil penelitian ditarik kesimpulan masyarakat masih tidak di libatkan dalam pembangunan tersebut karna masyarakat tidak memiliki kapasitas dan kemampuan yg memadai

B. Kajian Teori

Adapun pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep – konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

1. PARTISIPASI MASYARAKAT

A. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.”

1. partisipasi masyarakat adalah membangun rencana yaitu setelah melakukan perumusan visi bersama dalam rangka menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Sedangkan manfaat yang didapat menurut manfaat partisipasi, antara lain lebih dimungkinkan diperolehnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan yang benar dan dapat dipergunakannya kemampuan berfikir yang kreatif dari masyarakat.⁹

2. Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang, baik sebagai individu di luar aktivitas bersama secara aktif yang dilandasi oleh sikap, kehendak dan kesadaran untuk mengusahakan berhasilnya suatu kegiatan, sehingga dapat mencapai kehidupan yang lebih baik.¹⁰
3. partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya, partisipasi masyarakat merupakan kebebasan dan berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif,¹¹
4. Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.¹²
5. Menurut Aprillia Theresia partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan.¹³
6. Sama halnya menurut Soejono Soekanto partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang, baik sebagai individu di luar aktivitas bersama secara aktif yang dilandasi oleh sikap, kehendak dan kesadaran untuk mengusahakan berhasilnya suatu kegiatan.

⁹ Andreeyan, Rizal. "Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kelurahan sambutan kecamatan sambutan kota samarinda." *eJournal Adm. Negara* 2.4 (2014).

¹⁰ Soejono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, hlm. 87.

¹¹ Deviyanti, D. (2013). Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, hlm 394.

¹² Adi, I. R. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP IU Press. hlm 27

¹³ Theresia, A. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta. hlm 198



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Partisipasi masyarakat menurut Slamet adalah diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan, dan ikut serta memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.¹⁴
8. Partisipasi Menurut Fasli Djalal dan Dedi Supriadi Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil pembangunan. Partisipasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti musyawarah, rapat, seminar, atau lokakarya.¹⁵

Dari beberapa teori partisipasi masyarakat di atas bahwasannya teori yang menunjukkan kegiatan keagamaan adalah menurut teori Slamet yang menyatakan bahwa adanya kesempatan masyarakat untuk ikut berpartisipasi, adanya kemauan masyarakat dalam menjalankan setiap kegiatan yang ada, dan juga adanya kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi di setiap kegiatan keagamaan.

B. Bentuk partisipasi masyarakat

partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Menurut Holil mengemukakan adanya beberapa bentuk partisipasi, antara lain :

- a) Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

¹⁴Slamet, M. (2003). Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Bogor: IPB Press.hlm 34

¹⁵Djalal, Fasli, & Supriadi, Dedi. (2001). Pemberdayaan masyarakat: Konsep, strategi, dan aplikasi. Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Partisipasi dalam bentuk uang adalah bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program pembangunan. Partisipasi ini dapat berupa sumbangan berupa uang tetapi tidak dipaksakan yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program pembangunan.
- Partisipasi dalam bentuk harta benda adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.

Bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat sebagai berikut

- Partisipasi buah pikir ,yang diberikan partisipasi dalam ajang pertemuan atau rapat .
- Partisipasi tenaga ,yang diberikan partisipasi dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa ,pertolongan bagi orang lain atau sebagainya.
- Partisipasi harta benda ,yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa berupa uang ,makan atau sebagainya.¹⁶

C. Unsur unsur partisipasi masyarakat

Tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu :

1. Kesempatan untuk berpartisipasi

Pada kenyataannya, banyak program pembangunan yang kurang melibatkan partisipasi masyarakat karena kurangnya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. di sisi lain, juga sering dirasakan kurangnya informasi yang disampaikan kepada masyarakat luas mengenai kapan dan dalam

¹⁶ Huraerah, A. (2008). Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. Bandung: Humaniora.hlm 116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk apa mereka akan berpartisipasi. Beberapa kesempatan yang dimaksud di sini adalah :

- a. Kesempatan untuk mendapatkan informasi pembangunan.
- b. Kesempatan untuk memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya (alam dan manusia) untuk pelaksanaan pembangunan.
- c. Kesempatan untuk mendapatkan dan menggunakan teknologi yang tepat, termasuk peralatan atau perlengkapan penunjangnya.
- d. Kesempatan untuk berorganisasi, termasuk untuk mendapatkan dan menggunakan peraturan, perijinan, dan prosedur kegiatan yang harus diselenggarakan.
- e. Kesempatan untuk mengembangkan kepemimpinan yang mampu menumbuhkan, menggerakkan, dan mengembangkan dan memelihara partisipasi masyarakat.

2. Kemauan untuk berpartisipasi

Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi ditentukan oleh sikap masyarakat untuk menciptakan atau meningkatkan kehidupannya yang menyangkut :

- a. Sikap meninggalkan nilai-nilai yang menghambat pembangunan.
- b. Sikap terhadap penguasa atau pelaksana pembangunan pada umumnya
- c. Sikap untuk selalu ingin memperbaiki mutu hidup dan tidak cepat puas diri.
- d. Sikap kebersamaan untuk dapat memecahkan masalah dan mencapai tujuan pembangunan.
- e. Sikap kemandirian atau percaya diri atas kemampuannya untuk meningkatkan mutu kehidupan.

3. Kemampuan untuk Berpartisipasi

Adanya kesempatan-kesempatan yang disediakan atau ditumbuhkan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat akan tidak banyak berarti, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakatnya tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi. Yang dimaksud dengan kemampuan disini adalah:

- a. Kemampuan untuk mencari dan memahami kesempatan-kesempatan untuk membangun, atau pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- b. Kemampuan untuk melaksanakan pembangunan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.
- c. Kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menggunakan sumber daya dan peluang lain yang tersedia secara optimal.

Seseorang yang berpartisipasi sebenarnya mengalami keterlibatan dirinya/egonya yang sifatnya lebih daripada keterlibatan dalam pekerjaan atau tugas saja, dengan keterlibatan dirinya berarti keterlibatan pikiran dan perasaannya. Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka ada tiga buah unsur penting dalam partisipasi yaitu:

1. Partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, lebih dari semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmaniah.
2. Ketersediaan memberi sesuatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok, ini berarti terdapat rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok.
3. Dalam partisipasi harus ada tanggung jawab, unsur tanggung jawab ini merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota.¹⁷

Partisipasi masyarakat dapat dilihat berdasarkan indikator, menurut Marschall indikator tersebut sebagai berikut:

1. Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat,
2. Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses,

¹⁷ Ibori, Anthonius. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tembuni Distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintuni." *Governance* 5.1 (2013).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan.¹⁸

D. Faktor-faktor Partisipasi Masyarakat

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat partisipasi masyarakat dalam suatu program, Timbulnya partisipasi merupakan ekspresi perilaku manusia untuk melakukan suatu tindakan, dimana perwujudan dari perilaku tersebut didorong oleh adanya tiga faktor utama yang mendukung, yaitu

1. adanya kemauan, yaitu adanya sesuatu yang mendorong atau menumbuhkan minat dan sikap mereka untuk termotivasi berpartisipasi, misalnya berupa manfaat yang dapat dirasakan atas partisipasinya tersebut; dan
2. adanya kemampuan, yaitu adanya kesadaran atau keyakinan pada dirinya bahwa dia mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi, bisa berupa pikiran, tenaga, waktu, atau sarana dan material lainnya. Kemauan dan kemampuan merupakan potensi yang dimiliki oleh pelaku secara individu ataupun kelompok.
3. adanya kesempatan, yaitu adanya suasana atau kondisi lingkungan yang disadari oleh orang tersebut bahwa dia berpeluang untuk berpartisipasi.¹⁹

Selain itu ada juga faktor yang menghambat partisipasi masyarakat menurut Watson mengatakan bahwa ada beberapa kendala (hambatan) yang dapat menghalangi terjadinya suatu perubahan antara lain kendala yang berasal dari kepribadian individu salah satunya adalah ketergantungan. Ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan merupakan hambatan dalam mewujudkan partisipasi atau keterlibatan masyarakat secara aktif, karena rasa ketergantungan ini masyarakat tidak memiliki inisiatif untuk melaksanakan pembangunan atau prakarsa mereka sendiri. Faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat tersebut dapat dibedakan dalam faktor internal dan faktor eksternal, dijelaskan sebagai berikut :

¹⁸ B, Marshall Romney, Dansteinbart, Paul J. 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Buku Satu, Diterjemahkan: Deny Arnos Kwary Dan Dewi Fitriarsari. Jakarta : Salemba Empat.hlm 130

¹⁹ Slamet, M. (2003). Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Bogor: IPB Press.hlm 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Faktor internal yaitu mencakup karakteristik individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, yaitu umur, jenis kelamin, status dalam keluarga, tingkat pendidikan, etnis, agama, bahasa, pekerjaan, tingkat pendapatan, jarak rumah dengan lokasi pekerjaan atau aktivitas dan kepemilikan tanah

b. Faktor eksternal adalah semua pihak luar yang berkepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap program tersebut, antara lain pengurus Desa, tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah.²⁰

dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal meliputi kemauan berupa sikap dan motivasi serta kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh individu. Sedangkan faktor eksternal berupa kesempatan yang mendorong individu untuk ikut berpartisipasi dalam program, berupa pemberian akses.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat disimpulkan partisipasi adalah bahwasannya keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan-kegiatan sosial keagamaan di villa sampurna merupakan proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat dan merupakan keterlibatan langsung masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. dan partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang atau sekelompok masyarakat dalam suatu kegiatan. Dengan indikator partisipasi ,

- a. Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat,
- b. Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses,
- c. Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan.

²⁰ Sunarti. (2003). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan Secara Kelompok. Jurnal Tata Loka.



2. KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN

A. Pengertian kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.²¹

kegiatan Keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.²²

kegiatan keagamaan menurut Wjs Poerwadarminta adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama. Untuk itu keagamaan merupakan sikap yang tumbuh atau dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnai sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk sikap dan tindakan yang dimaksud yakni yang sesuai dengan ajaran agama Islam.²³

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan. suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dll. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukan barang.²⁴

Menurut peneliti jadi kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan, ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung kepada individu tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kegiatan sosial keagamaan merupakan suatu bentuk individu yang berkaitan dengan individu lainnya berdasarkan nilai dan norma sosial didalam agama dan

²¹ Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm178

²² Jalaludin, Psikologi Agama (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm 199

²³ WJS Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm.19

²⁴ Leonardo Bloomfield1995 Language, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta hlm 256

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga rangkaian yang bersifat sosial yang merupakan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekitarnya. Mereka akan selalu mengadakan hubungan demi kesempurnaan untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, maka sangat dibutuhkan adanya pelaksanaan bentuk-bentuk aktivitas sosial maupun keagamaan yang positif agar terciptanya kehidupan yang harmonis.

B. Bentuk-Bentuk Kegiatan Sosial Keagamaan

Adapun kegiatan sosial yang dilakukan di perumahan villa sempurna adalah sebagai berikut:

Sosial keagamaan adalah suatu keadaan atau kegiatan yang berurusan atau menghadirkan orang lain dalam kesosialmasyarakatan yang melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di wilayah sosial masyarakat. Kontekstualisasinya dengan ajaran Islam yakni, segala perbuatan amal baik yang diperintahkan Allah SWT dan dikerjakan oleh manusia itu adalah kegiatan keagamaan yang bernilai pahala.

Kegiatan sosial merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Kegiatan sosial dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi yang ingin memberikan kontribusi bagi masyarakat secara positif. Kegiatan sosial memiliki banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan keagamaan banyak sekali macamnya, baik yang sifatnya reguler ataupun temporer. Kegiatan rutin seperti: jamaah sholat fardhu, kultum, kajian dan pengajian bulanan. Kegiatan temporer, seperti kunjungan dan peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Muharram) dan kegiatan bulan Ramadhan. Di samping kegiatan yang sifatnya ritual juga diselenggarakan kegiatan sosial terutama untuk masyarakat sekitar, seperti: santunan fakir miskin dan anak yatim.²⁵

Adapun bentuk kegiatan sosial keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberi makanan di hari Jumat

²⁵ Ihsan, M. B. (2016). Retrieved from Kegiatan Keagamaan: (http://masjidbi.org/index.php?option=com_content&view=article&id=24&Itemid=38).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Memberi makan di hari jumat oleh ibu ibu majelis taklim, Majelis taklim adalah bagian dari model dakwah, dewasa ini sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama . Dengan demikian, majlis ta"lim merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang waktu belajarnya seacara berkala tetapi teratur tidak setiap hari, bertujuan untuk menyebarkan Islam kepada masyarakat luas. Keberadaan majlis ta"lim menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari para ibu-ibu yang aktif mengikuti kegiatan majlis ta"lim ada yang mengalami perubahan perilaku, ada juga yang tetap saja seperti semula.²⁶

Adapun kegiatan yang biasa di lakukan oleh majelis taklim yaitu memberi makanan di hari jumaat atau jumat berkah ,memberi dalam islam disebut sedekah, sedekah yakni pemberian seorang muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas di jalan Allah tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari sekedar zakat maupun infak, karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun, sedekah mencakup segala amal, atau perbuatan baik dan ikhlas di jalan Allah.

b. Tahlillan

Tahlil itu berasal dari kata halla, yuhalillu, tahlillan, artinya membaca kalimat la ilaha ilallah. Majelis tahlil di masyarakat indonesia sangat variatif, dapat diselenggarakan kapan dan dimana saja, bisa pagi, siang, sore atau malam. Bisa di masjid, mushalah, atau lapangan. Acara ini bisa di selenggarakan khusus tahlil, meski banyak juga acara tahlil ini ditempatkan pada acara inti yang lain.²⁷

tahlilan merupakan aktivitas keagamaan dan juga suatu bentuk budaya agama yang sampai saat ini terus dilakukan oleh warga nahdliyin yang tidak hanya mengandung nilai-nilai budaya, namun mengandung nilai-nilai dakwah. Pada kacamata dakwah Islam, Menurut Khoeriyah, kebudayaan manusia dapat dikatakan memiliki nilai dakwah jika kebudayaan tersebut menjadi media penanaman nilai-nilai agama dan sebagai aktualisasi untuk manusia tunduk dan beribadah kepada Allah . Sebagai praktek keagamaan dan realitas budaya lokal

²⁶ Tuti Alawiyah As, 1997. Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim, Mizan, Bandung. Hlm.2

²⁷ Fattah, M. A. (2006). Tradisi Orang-Orang NU. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.hlm 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tahlil memiliki relasi dengan dakwah sebagai diseminasi nilai agama, sosialisasi nilai agama dan aktualisasi nilai agama.²⁸

Tahlilan bisa di jadikan media untuk mengantarkan do'a secara bersama-sama, baik dalam keadaan suka, maupun duka dan tidak selalu identik dengan kematian, seperti dalam rangka melaksanakan ibadah sosial dan sekaligus sebagai salah satu wadah untuk berdzikir kepada Allah, tapi juga sebagai proses *tabligh* (penyampaian), *mau'izhah* (pengajaran), *washiyyah* (nasihat), dan *tadzkirah* (peringatan).

c. Pengajian mingguan

Pengajian Yasinan merupakan serangkaian yang dilakukan bersamaan dengan tahlilan. Menurut Haidar, Yasinan dilakukan pada kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat seperti setiap malam Jumat, setelah adanya orang meninggal dari hari pertama sampai tujuh hari, memperingati empat puluh hari orang yang telah meninggal, seratus harinya, dua tahunnya, dan seribu harinya.²⁹

Menurut Mulyono yasinan berawal dari tradisi slametan yang berarti proses ritual keagamaan atas pengharapan dan kehendak untuk memperoleh berkah dan restu terhadap kebaikan.³⁰

manfaat dalam nilai keagamaan, manfaat terhadap diri berhubungan dengan Tuhan dan manfaat terhadap diri sebagai manusia:

- 1) Manfaat dalam kehidupan sosial seperti tumbuhnya nilai-nilai kemanusiaan dengan berbagai kegiatan masyarakat dan meningkatkan kepekaan terhadap dinamika masyarakat yang berkembang.
- 2) Manfaat dalam nilai keagamaan seperti meningkatnya keimanan, wadah introspeksi diri, motivasi dalam berbuat baik, terciptanya kedamaian toleransi beragama, dan terserapnya ilmu agama.

²⁸ Khoriyah, N. (2011). Dakwah Dan Dimensi Akulturasi Budaya. Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 5(1), hlm 11-27.

²⁹ Siti Nafi'ah Muthoharoh Wijayati, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Yasinan", hlm 26.

³⁰ Mulyono, "Peran Jamaah Yasinan Sebagai Peran Pemberdayaan Masyarakat: Studi Di Dusun Brajan Prayungan Ponorogo", Jurnal Kontekstualita Vol 25 No. 1, 2009, hlm. 114.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3) Manfaat terhadap diri berhubungan dengan Tuhan seperti memberikan tuntunan rohani dalam pengembangan pemahaman terhadap kuasa Allah dalam anugerah dan nikmat yang dirasakan.

4) Manfaat terhadap diri sebagai manusia seperti bentuk rasa syukur kita terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah dengan cara melakukan hal-hal yang baik.³¹

Maka dari itu menurut peneliti yaitu kegiatan tradisi Yasinan juga dapat dipandang sebagai perekat hubungan sosial warga, ketika mengikuti acara Yasinan maka warga yang kemarin tidak kenal satu sama lain akan menjadi kenal. Acara Yasinan dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama warga, terutama tetangga dan masyarakat sekitar. Di samping itu juga dengan keikutsertaan warga mengikuti acara Yasinan dapat menumbuhkan rasa empati dan simpati masyarakat untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang mengadakan acara Yasinan.

kegiatan yasinan dilakukan masyarakat baik kaum ibu maupun bapak dan juga dikalangan remaja putra maupun putri. Yasinan dilaksanakan pada malam jumat sesudah melaksanakan sholat magrib berjamaah dan di lanjutkan dengan baca yasin bersama sampai waktu isya masuk dan langsung melaksanakan sholat isya berjamaah.

d. Pengajian ibu-ibu atau Majelis Taklim

Muhammad Rasyid Ridha mengartikan ta'lim dengan proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya Batasan dan ketentuan tertentu.

Majlis ta'lim adalah wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat Islam Indonesia, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan

³¹ Hayat, "Pengajian Yasinan sebagai Strategi Dakwah NU dalam Membangun Mental dan Karakter Masyarakat," Jurnal Walisongo, Vol. 22 No. 22 tahun 2014, hlm. 299

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin maju.³²

Fungsi dan tujuan majelis ta'lim dalam rumusannya bermacam-macam. Tuti Alawiah As merumuskan fungsi dan tujuan majelis ta'lim

- a. sebagai berikut: Berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim adalah untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang mendorong pengalaman ajaran agama.
- b. Berfungsi sebagai kontak sosial, maka tujuannya adalah untuk silaturahmi.
- c. Berfungsi mewujudkan minat sosial, maka tujuannya adalah mengingatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya.

Secara kelembagaan dapat dijelaskan bahwa tujuan majelis taklim adalah membina masyarakat Islam secara jami'ah dalam pemahaman dan pendalaman spiritual guna membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Dan akhirnya akan menciptakan Bangsa dan Negara yang Baldatun Tayyibatun Warabbun Ghofuur, yaitu negeri yang subur, makmur, adil dan makmur. Kesejahteraan keluarga tidak akan terwujud apabila tidak ada hubungan yang baik antara lingkungan atau tetangga sekitar rumah³³

Abdul Jamil menyebutkan fungsi dan tujuan dari majelis ta'lim secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat kegiatan belajar mengajar
- b. Sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan
- c. Sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas
- d. Sebagai pusat pembinaan dan pengembangan
- e. Sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah, dan wadah silaturahmi.³⁴

³² Suyanto. (2006). Ilmu Pendidikan Islam. Prenada Media.

³³ Alawiyah, T. (1996). Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim. Mizan.

³⁴ Jamil, A, & dkk. (2012). Pedoman Majelis Ta'lim. Direktorat Penerangan Agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Maka dari itu menurut peneliti kegiatan majelis taklim ini merupakan kegiatan yang sangat banyak manfaatnya sehingga sangat penting untuk diikuti, karena dari kegiatan tersebut kita dapat belajar banyak tentang agama Islam atau keterampilan lainnya.

Bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan tentunya banyak sekali bentuknya, namun untuk membatasi objek pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan pada kegiatan sosial keagamaan yang ada di perumahan villa sempurna.

C. Manfaat Kegiatan Sosial Keagamaan

Menurut Poerwadarminta kegiatan adalah kekuatan dan ketangkaran, keaktifan, usaha yang giat. Sedangkan keagamaan yaitu sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu tentang agama,³⁵ Kegiatan sosial keagamaan adalah suatu kegiatan sosial yang melibatkan agama yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Mematuhi semua perintahnya maupun petunjuknya dan menjauhi larangannya. Kegiatan sosial keagamaan bermanfaat untuk terbentuknya masyarakat yang melakukan kebaikan di dalam sebuah komunitas agar mendapat pahala dan mengajarkan nilai-nilai agama atau menjadi lebih bersyukur dan lebih bertakwa kepada Allah SWT.

Agama dengan masyarakat merupakan cermin dari pengalaman keagamaan yang individual yang selalu melimpah pada tindakan sosial, atau kegiatan keagamaan yang terpadu dan terprogram dengan jelas akan membawa hasil yang baik. Disebabkan peran agama yang vital atau pokok maka masyarakat tidak mungkin tegak tanpa suatu sistem kepercayaan tertentu.³⁶ Adapun Manfaat kegiatan sosial keagamaan yakni:

- a. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengamalkan ajaran Syariat agama Islam.
- b. Dapat meningkatkan pengayaan pengetahuan.
- c. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.

³⁵ W. J. S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), hlm 322

³⁶ Nurcholis Madjid, Islam Kemodernan dan Keindonesiaan, (Bandung: Mizan, 2002), hlm.126



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meningkatkan akhlak yang baik.
- e. memperkuat solidarits islam
- f. membentuk karakter dan moral yang baik pada individua tau masyarakat.³⁷

C. Konsep Operasional

Konsep operaional adalah konsep yang digunakan untuk memberi kejelasan terhadap konsep teoritis. Selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini permasalahannya yang akan diteliti yaitu bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menciptakan kebersihan lingkungan di villa sampurna ,kelurahan tiban indah ,sekupang kota batam.

Defenisi Operasional adalah:

- a) Partisipasi masyarakat sering diartikan keikutsertaan, keterlibatan dan kesamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak dari gagasan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi
- b) Kegiatan sosial keagamaan merupakan suatu bentuk individu yang berkaitan dengan individu lainnya berdasarkan nilai dan norma sosial didalam agama dan juga rangkaian yang bersifat sosial yang merupakan hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekitarnya.

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional. Peningkatan wawasan Keagamaan (Islam), (Jakarta : Balai Pustaka, 2000) hlm.94

D. Kerangka Fikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian.

Kerangka berpikir juga bisa dibilang sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Dengan bagan itu dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian.

Namun, kerangka berpikir ilmiah juga bisa dibuat dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan variabel. Adapun variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independent*)

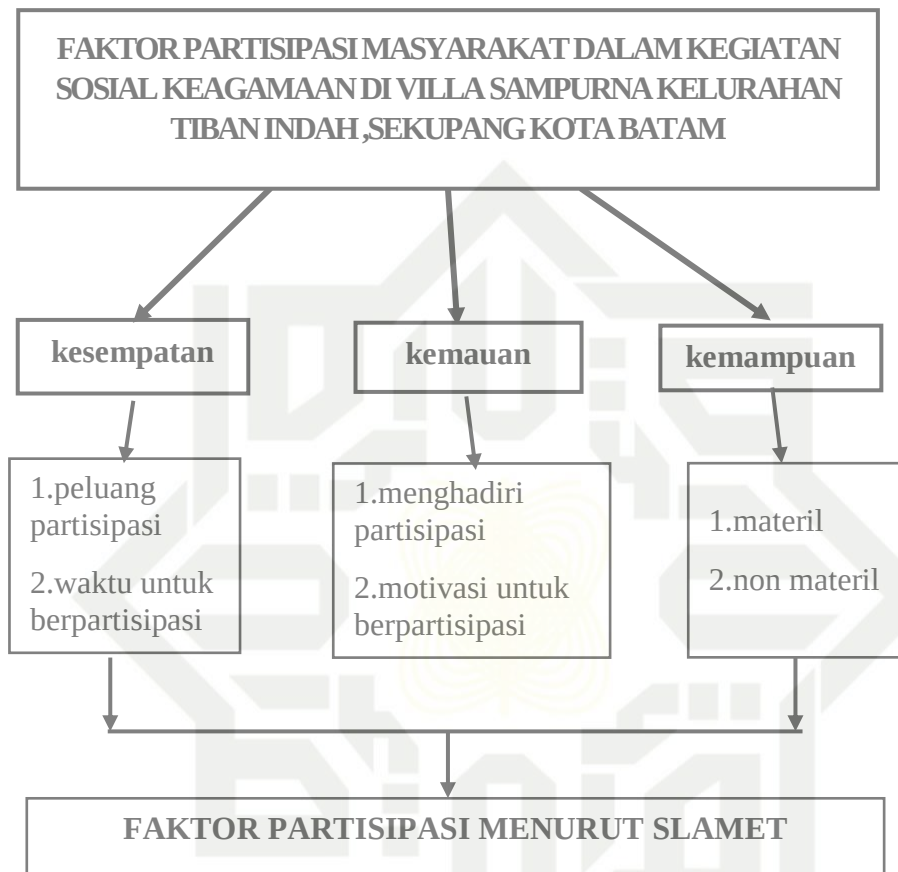
Adapun kerangka pikir Partisipasi Masyarakat dalam Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan di villa sempurna Kelurahan tiban indah, sekupang kota batam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³⁸ Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Tujuan dalam deskriptif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan peneliti.³⁹

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁴⁰ penelitian ini bertempat di provinsi kepulauan riau, kota batam di perumahan villa sempurna kelurahan tiban indah. waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 6 (enam) bulan. terhitung mulai bulan Februari sampai juli 2024.

³⁸ Andi, Pratowo. Metode penelitian kualitaitaf dalam perspektif rancangan penelitian. (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2011) hlm 22.

³⁹ Emzir, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm 17

⁴⁰ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2008), hlm. 53.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber data penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴¹ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁴² Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber data primer, Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder, Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴³

D. Informasi penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.⁴⁴ Informan dalam penelitian yaitu ketua RT dan ketua RW , pengurus masjid, dan tokoh masyarakat lainnya yang berjumlah 8 orang.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, hlm 172

⁴² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm 157

⁴³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, hlm 172

⁴⁴ H.B. Sutopo, Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006), hlm. 60.



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Arikunto menjelaskan bahwa wawancara yang sering juga disebut dengan interview atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi.⁴⁵ Merujuk pada pendapat di atas, maka wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tempat yang telah ditentukan dan nyaman untuk mendapatkan informasi yang valid dalam sebuah diskusi dengan responden pada jam yang telah disepakati antara peneliti dan responden

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁶ Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴⁷

3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentranskrip bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.⁴⁸

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, hlm. 132.

⁴⁶ Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁴⁷ Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 84.

⁴⁸ Sanafiah Faesal, Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 42-43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas data

Validitas data adalah tingkat keabsahan atau kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. validitas data yang tinggi menunjukkan bahwa data yang digunakan secara akurat merepresentasikan konsep atau fenomena yang diteliti.

Validitas triangulasi: Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode.⁴⁹

G. Teknik Analisa Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).⁵⁰

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian, hlm. 329

⁵⁰ Andi Mappiare AT, Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan, dalam penelitian, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, hlm 338-345



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dan Letak Geografis

Batam terletak di provinsi Kepulauan Riau dan berbatasan dengan Singapura dan selat Singapura di sebelah Utara, pulau Bintan dan Tanjung Pinang di sebelah Timur, kabupaten Lingga di sebelah Selatan, dan kabupaten Karimun di sebelah Barat. Pulau Batam pertama kali di huni oleh orang melayu atau lebih di kenal dengan sebutan orang selat. Seiring berjalannya waktu, dengan tujuan awal untuk menjadikan Batam sebagai Singapura-nya Indonesia, Batam ditetapkan sebagai lingkungan kerja daerah industri yang menyebabkan banyak sekali perantau dari berbagai daerah datang ke Batam.⁵²

Kota Batam dikenal sebagai salah satu kota yang multikultural di Indonesia, kemajemukan masyarakat terlihat dalam identitas warga, termasuk etnis dan agama kepercayaan. Masyarakat kota Batam dan termasuk di kecamatan Sekupang, didominasi oleh suku Melayu, Batak, Jawa, dan Minangkabau. Ada juga kelompok etnis lain seperti Tionghoa, Bugis, Nias, Timor, Sunda, Minahasa, dan lainnya Bahasa yang digunakan di daerah ini umumnya adalah bahasa Indonesia, juga bahasa Melayu Batam dan bahasa lainnya seperti Batak yang kebanyakan adalah Batak Toba, bahasa Minangkabau, dan bahasa Jawa.

Pekerjaan warga didominasi oleh karyawan swasta dan buruh, atau pekerja industri yang ada disekitar kota Batam. Ada juga yang merupakan pedagang, nelayan, tenaga medis, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pekerja kantoran lainnya termasuk perbankan, dan juga sebagai ibu rumah tangga dan sebagainya.

⁵² Mengenal Beberapa Kebudayaan dan Adat Istiadat di Kota Batam".
<https://www.kompasiana.com/rrnvnt/5eae71a3097f36274214c262/mengenal-beberapa-kebudayaan-dan-adat-istiadat-di-kota-batam>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekupang merupakan kota lama di Batam, dan sejumlah kantor pemerintahan ada di kawasan ini, seperti kantor BPS, kantor Samsat, kantor Telkom, kecamatan Sekupang terdiri dari 7 kelurahan, dan memiliki 108 rukun warga (RW) dan 459 rukun tetangga (RT). Adapun nama-nama kelurahan yang ada di kelurahan Sekupang ialah:

Tabel 4.1
Kelurahan di wilayah kecamatan Sekupang

NO	Nama Kelurahan
1	Kelurahan Tanjung Riau
2	Kelurahan Tiban Lama
3	Kelurahan Tiban Baru
4	Kelurahan Tiban Indah
5	Kelurahan Patam Lestari
6	Kelurahan Sungai Harapan
7	Kelurahan Tanjung Pinggir.

B. Profil Lokasi Penelitian

Villa sempurna merupakan perumahan yang terletak daerah wilayah kelurahan Tiban Indah, Tiban Indah adalah kelurahan yang berada di kecamatan Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Luas wilayah kelurahan ini adalah 5,94 km², dengan jumlah penduduk tahun 2022-2023 sebanyak 26.732 jiwa, dan kepadatan 3.585 jiwa/km.⁵³

⁵³ Penduduk Kota Batam menurut Kelurahan (jiwa)
<https://batamkota.bps.go.id/indicator/12/65/1/penduduk-kota-batam-menurut-kelurahan.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Jumlah penduduk kota batam menurut kelurahan

Kelurahan	Penduduk kota batam menurut kelurahan (jiwa)	
	Laki-Laki	Perempuan
	2022-2023	2022-2023
Tiban Indah	13.422	13.310
Jumlah	26.732	

Villa sampurna merupakan perumahan yang terletak di daerah kelurahan tiban indah yang mana memiliki jumlah penduduk 317 kk ,perumahan ini berada di kawasan RT 03 dan RW 11,villa sampurna memiliki luas wilayah 259,26 m ,villa sampurna juga memiliki struktur pemerintah desa yaitu:

Tabel 4.3
Nama Pemerintahan Desa

NO	NAMA	JABATAN
1	Joko sutopo	Ketua RW dan penasehat
2	Yus Rusyadi	Ketua RT
3	Setyo utomo	Bendahara
4	Setyo	Ketua masjid
5	Helman	Kepala keamanan
6	Dika	Ketua pemuda
7	Wahyu fadillah	Ketua remaja masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kependudukan

1. Jumlah penduduk

Penduduk di perumahan villa sampurna berjumlah 1.280 jiwa yang terdiri dari perempuan 690 jiwa dan laki laki sebanyak 590 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 317.⁵⁴

2. Pendidikan

Pembangunan pendidikan bertujuan mencerdaskan masyarakat yang akan mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta menumbuhkan kesadaran dan sikap masyarakat untuk selalu berupaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang tingkat pendidikan masyarakat villa sampurna dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jumlah penduduk menurut pendidikan di villa sampurna

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
1	SD	120	Orang
2	SMP	80	Orang
3	SMA	30	Orang
4	S1	20	Orang
Jumlah		250	

3. Pekerjaan

Masyarakat di perumahan villa sampurna jika di lihat dari pekerjaan ada berbagai maca jenis pekerjaan seperti pegawai swasta ,pegawai negri

⁵⁴ Hasil wawancara dengan pemerintahan desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

,polisi ,pedagang dan lain sebagainya .untuk lebih jelasnya jenis pekerja masyarakat villa sampurna dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Jenis pekerjaan masyarakat villa sampurna

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
1	Pegawai Swasta	470	Orang
2	Polisi	5	Orang
3	Pns	25	Orang
4	Pedagang	30	Orang
5	Belum Bekerja	20	Orang
Jumlah		550	

4. Kegiatan sosial keagamaan

Masyarakat villa sampurna mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang diadakan oleh pengurus masjid ataupun masyarakat. Banyak kegiatan yang bisa diikuti oleh masyarakat adapun kegiatan yang di ikuti oleh masyarakat yaitu

Tabel 4.6
Jenis Kegiatan Sosial Keagamaan Yang Ada Di Villa Sampurna

NO	Jenis Kegiatan
1.	Yasinan /Pengajian Mingguan
2.	Tahlillan
3.	Jumat Berkah
4.	Pengajian Ibu-Ibu atau majelis taklim
5.	Hari Raya Besar Islam (Isra Miraj, Maulid Nabi Dll)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di villa sampurna kelurahan tiban indah, Kecamatan sekupang kota batam, maka diperoleh kesimpulan bahwa faktor partisipasi masyarakat dilihat dari adanya kesempatan, kemauan dan kemampuan dalam berpartisipasi.

1. Pada indikator kesempatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat di peroleh berdasarkan informasi dari pengurus masjid, keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan karna adanya kesempatan dan waktu luang, kegiatan keagamaan dalam bentuk tahlillan, yasinan, jumat berkah, majelis taklim, hari raya besar islam dan sebagainya, waktu dan kesempatan sering dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah di hari kamis dan jumat dan sabtu.
2. Selanjutnya indikator kemauan diperoleh hasil bahwasannya kehadiran masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan selalu ramai, dan secara sadar masyarakat datang dalam berbagai kegiatan di hari jumat (kegiatan yasinan), hari sabtu (majelis taklim) dan diharapkan bagi masyarakat yang belum ikut berpartisipasi dilakukan pendekatan oleh pengurus masjid.
3. Pada indikator kemampuan masyarakat berpartisipasi tidak hanya dalam bentuk tenaga saja melainkan dalam bentuk makan dan minuman dan masyarakat juga berpartisipasi dalam bentuk uang dan masyarakat menyadari bahwa besar manfaat nya jika melakukan partisipasi dalam bentuk apapun.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan saran-saran, antara lain:

1. Saran kepada lembaga masyarakat sebagai pendorong masyarakat untuk bisa ikut membantu dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan sosial yang diadakan di perumahan villa sampurna dan pemerintahan desa dapat mensupport dengan memberikan bantuan dalam bentuk makanan,minuman atau uang.
2. Saran kepada masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan di villa sampurna yaitu masyarakat bisa lebih aktif lagi dalam kegiatan yang diadakan dan di harapkan selalu hadir.dan bagi masyarakat yang tidak bisa membersamai dalam kegiatan di karnakan kondisi waktu yang tidakpas,bisa melakukan bentuk partisipasi dengan cara lain ,seperti bisa berpartisipasi dalam bentuk makanan dan minuman,dan bisa juga berpartisipasi dalam bentuk uang.
3. Saran peneliti berdasarkan penelitian yaitu terdapat kekurangan dalam hal mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan maka penelti memberikan saran yaitu Sebaiknya masyarakat di undang secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan .dan memberikan motivasi masyarakat untuk bisa ikut dalam kegiatan yang diadakan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi,I.R. (2007). *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas*. Jakarta: FISIP Universitas Indonesia Perss.hlm 27
- Abdurrahman Fatoni, (2011) *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.104.
- Andi, Pratowo.(2011) *Metode penelitian kualitataif dalam perspektif rancangan penelitian*. (Jakarta: Ar-ruzz Media) hlm 22.
- Andi Mappiare AT (2009). *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama), hlm. 80
- Amir Syarifuddin(2003), *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Prenada Media Group,),hlm.31
- Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani(2015), *Fiqh Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia,hlm.181
- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alawiyah, T. (1997). *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*.hlm 2.
- Anthonius, I. (2013). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Tembuni Distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintuni*. *Governance* 5.1.
- B, Marshall Romney, Dansteinbart, Paul J. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, Buku Satu, Diterjemahkan: Deny Arnos Kwary Dan Dewi Fitriasari. Jakarta : Salemba Empat.hlm 130
- Djalal, Fasli, & Supriadi, Dedi. (2001). *Pemberdayaan masyarakat: Konsep, strategi, dan aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Deviyanti, D. (2013). *Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. *Jurnal Administrasi Negara*,hlm. 380-394.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000) *Peningkatan wawasan Keagamaan (Islam)*, (Jakarta : Balai Pustaka) hlm.94
- Emzir, (2012) *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hlm 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Elly M Setiadi & Usman Kolip, Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya.(Cet. II; Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 63
- Fattah, M. A. (2006). *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.hlm 29
- Hayat, (2014) “Pengajian Yasinan sebagai Strategi Dakwah NU dalam Membangun Mental dan Karakter Masyarakat,” Jurnal Walisongo, Vol. 22 No. 22 tahun 2014, hlm. 299
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.hlm 116
- Ihsan,M.B.(2016).RetrievedfromKegiatanKeagamaan
:(http://masjidbi.org/index.php?option=com_content&view=article&id=24&Itemid=38).
- Jamil, A, & dkk. (2012). *Pedoman Majelis Ta’lim*. Direktorat Penerangan Agama Islam.
- Jalaludin. (2001). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.hlm 199
- Khoriyah, N. (2011). Dakwah dan Dimensi Akulturasi Budaya. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, hlm 11-27.
- Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 178
- Moleong, L. (Jawa Barat). *Metode Penelitian Kualitatif*. 2015: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). Peran Jamaah Yasinan Sebagai Peran Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Kontekstualita*,hlm 114.
- Nana Sudjana, (1989) *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru),hlm.84.
- Nurcholis Madjid.(2002), *Islam Kemodernan dan Ke Indonesiaan*, (Bandung: Mizan,), hlm.126
- Poerwadarminta, W. (1987). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.hlm 19
- Rama, T. (n.d.). *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.hlm34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizal, A. (2014). Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *eJournal Adm Negara*, 24.
- Sukardi,(2008) Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta: PT. BumiAksara), hlm. 53.
- Sanafiah Faesal,(2002) Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial (Surabaya: Usaha Nasional).hlm.42-43
- Sulaiman Rasjid (2012), Fiqh Islam, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,),hlm.106
- Siti Nafi'ah Muthoharoh Wijayati, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Yasinan",hlm 26.
- Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar. (Cet. Ke-43; Jakarta: Rajawali Press, 2010) hlm.55
- Slamet, M. (2003). Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Bogor: IPB Press.hlm 34
- Soetrisno. (2000). *Loekman, Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharto, E. (2002). *Masyarakat Madani: Aktualisasi Profesionalisme Community Workers Dalam mewujudkan Masyarakat yang Berkeadilan*. Bandung: STKS Bandung.hlm.79
- Sunarti. (2003). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan Secara Kelompok. *Jurnal Tata Loka*.
- Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D,hlm 338-345
- Sutopo, H. B. (2006). *Penelitian Kualitatif:Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.hlm 60
- Suyanto. (2006). Ilmu Pendidikan Islam. Prenada Media.
- Tuti Alawiyah As, 1997. Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim, Mizan, Bandung. Hlm.2
- Theresia, A. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.hlm 198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internet

Penduduk kota batam menurut kelurahan (jiwa)

<https://batamkota.bps.go.id/indicator/12/65/1/penduduk-kota-batam-menurut-kelurahan.html>

Mengenal Beberapa Kebudayaan dan Adat Istiadat di Kota Batam".

<https://www.kompasiana.com/rrnvnt/5eae71a3097f36274214c262/mengenal-beberapa-kebudayaan-dan-adat-istiadat-di-kota-batam>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Partisipasi masyarakat	1.kesempatan	1.peluang partisipasi	a. Sumber Informasi b. Jenis informasi yang mereka peroleh c. Jenis kegiatan d. Manfaat bagi masyarakat	Observasi Wawancara dokumentasi
		2.kemauan	1.menghadiri partisipasi	a. Memastikan waktu partisipasi b. Waktu tertentu partisipasi c. Jadwal kegiatan a. Minat masyarakat untuk ikut partisipasi b. Ikut partisipasi atas kemauan sendiri atau paksaan c. Harapan dari partisipasi masyarakat	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2.motivasi untuk ikut partisipasi	a. Ikut dalam setiap kegiatan b. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi	
		3.kemampuan	1.materil	a. Bentuk partisipasi yang diberikan b. partisipasi bentuk uang c. partisipasi bentuk makan dan minuman	
			2.non materil	a. bentuk partisipasi non materil yang pernah diberikan b. partisipasi bentuk tenaga c. partisipasi bentuk ide atau pikiran d. manfaat dari bentuk partisipasi yang di berikan	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :

Objek observasi :

Peneliti :

Dalam Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Adalah Mengamati Bagaimana Melihat Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Villa Sampurna Kelurahan Tiban Indah Sekupang Kota Batam Yang Meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data data yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat melalui kegiatan sosial keagamaan ,oleh masyarakat perumahan villa sampurna kelurahan tiban indah ,sekupang kota batam.

B. Aspek yang di amati

Adapun objek yang akan diobservasi ialah yang berkaitan dengan kegiatan sosial keagamaan yaitu yang meliputi kegiatan yasinan ,tahlilan ,jumat berkah .dan hari besar islam lain nya .yang dilakukan oleh masyarakat perumahan villa sampurna kelurahan tiban indah ,sekupang kota batam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal :Rabu ,17 April 2024

Objek Observasi :Kegiatan Sosial Keagamaan (Tahlillan)

Peneliti :Ilham Nur Rizky

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ,pada tanggal 17 april 2022 pada pukul 20'00 di lakukannya kegiatan tahlillan yang berlokasi di rumah bapak agus pada blok N no 7 villa sampurna ,Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan,peneliti melihat jumlah warga yang hadir cukup banyak sekitar 60 orang.peneliti melakukan pengamatan tentang proses kegiatan sosial keagamaan. Untuk kegiatannya langsung di pimpin oleh ustad alius yang bertindak sebagai pembaca yasin dan doa.jamaah yang hadir kurang lebih sebanyak 60 orang ,semua sama-sama mengikuti proses kegiatan dari awal hingga akhir acara.dari pengamatan yang peneliti lihat bahwasannya dari jumlah jamaah yang hadir tidak hanya dari bapak-bapak saja melainkan jamaah dari ibuk-ibuk ramai yang hadir dan juga banyak dari anak-anak juga ikut dalam kegiatan tahlillan tersebut.dalam kesempatan ini ,peneliti juga meminta izin kepada pihak yang mengadakan acara dan masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut .peneliti menggali informasi bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang diadakan ,dan kendala bagi masyarakat yang belum bisa ikut berpartisipasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal :19 April 2024

Objek Observasi :Kegiatan Sosial Keagamaan (jumat berbagi atau jumat berkah)

Peneliti :Ilham Nur Rizky

Berdasarkan hasil pengamatan ,peneliti melakukan pengamatan langsung melihat proses yang di lakukan oleh ibuk-ibuk untuk melakukan kegiatan jumat berkah, dari memasak ,menyusun makan sampai membagikan makanan.adapun yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah ibuk-ibuk berjumlah sekitar 7 orang.yang mana proses pembuatan makanan untuk jumat berkah di lakukan di lingkungan masjid al amin.kegiatan tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai dengan selesai.untuk kegiatan jumat berkah di lakukan dalam 2 minggu sekali dan untuk makanan yang diberikan bervariasi atau berbeda-beda. peneliti menggali informasi tentang kepedulian masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut dan menanyakan waktu kegiatan tersebut ,dan kendala yang dihadapi masyarakat.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

A. Indikator kesempatan

1. apakah bapak/ibu menerima informasi untuk melakukan kegiatan sosial keagamaan?
2. dan dari siapa bapak/ibuk mendapatkan informasi tentang kegiatan partisipasi tersebut?
3. jenis informasi seperti apa yang bapak/ibuk terima?
4. Apa saja jenis kegiatan sosial keagamaan yang diikuti oleh masyarakat ?
5. Apa saja manfaat yang di dapat dari berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan?
6. Apakah bapak/ibuk memastikan waktu terlebih dahulu untuk ikut partisipasi?
7. Apakah bapak/ibuk memiliki waktu tertentu untuk bisa berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan ?
8. Apakah kegiatan sosial keagamaan memiliki jadwal yang tetap ?
9. dan kapan saja kegiatan tersebut di adakan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Indikator kemauan

1. apakah bapak/ibuk memiliki minat dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang di adakan
2. apakah bapak/ibuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan atas kemauan sendiri atau ada paksaan dari orang lain?
3. Apa yang bapak/ibuk harapkan dari partisipasi yang sudah di berikan ? dan apa harapan bapak/ibuk untuk masyarakat yang belum ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang di adakan ?
4. Motivasi seperti apa sehingga bapak/ibuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan?
5. Bagaimana bapak/ibuk mengajak atau mendorong masyarakat untuk ikut meramaikan kegiatan yang di buat?

C. Indikator kemampuan

1. Bentuk partisipasi apa saja yang pernah bapak/ibuk berikan pada kegiatan yang di adakan ? dan
2. Apakah bapak /ibuk pernah berpartisipasi dalam bentuk uang ?
3. Apakah bapak ibuk pernah berpartisipasi dalam bentuk makan atau minuman ?
4. Apakah bapak/ibuk pernah berpartisipasi selain bentuk materil ? dan
5. Apakah bapak /ibuk pernah berpartisipasi dalam bentuk tenaga ?
6. Apakah bapak/ibuk pernah berpartisipasi dalam bentuk ide atau pikiran ?
7. Dari sekian banyak bentuk partisipasi yang ada menurut bapak/ibuk apa manfaat dari partisipasi yang telah di berikan?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Wawancara

Hari Tanggal :Jumat, 26 April 2024

Waktu :19.00 WIB S/D Selesai

Informan :Bapak Yus Rusyadi (Ketua RT)

A. Kesempatan

P: Apakah Bapak/Ibu Menerima Informasi Untuk Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan?

J: Iya Saya Menerima Informasi Dari Beberapa Orang

P : Dari Siapa Bapak Mendapatkan Informasi Untuk Kegiatan Partisipasi Tersebut?

J : Untuk Khusus Kegiatan Agama Islam Dari Ketua Masjid

P :Jenis Informasi Seperti Apa Yang Bapak/Ibuk Terima ?

J :Bisa Dari Siaran Masjid,Bisa Jadi Dari Undangan Dari Wa Grup Perumahan Atau Bisa Pakai Surat Ederan

P:Jenis Kegiatan Keagamaan Yg Biasa Di Ikuti Oleh Masyarakat ?

J:Untuk Kegiatan Keagamaan Paling Yasinan Perminggu Biasanya, Pengajian Ibuk Ibuk ,Tausiah Dari Ustad Ustad Biasanya Ada Juga Biasa Perminggu Juga Untuk Ibuk Ibuk,Ada Juga Kalau Dari Warga Kita Ada Yg Kemalangan Kita Datang Untuk Yasinan Juga Atau Tahlilan

P:Untuk Jumat Berkah Biasa Brp Minggu Sakali ?

J: Biasa 2 (Dua) Minggu Sekali

P: Apa Saja Manfaat Bapak Dapat Dari Mengikuti Dari Setiap Kegiatan Yg Di Adakan ?

J: Mempererat Silaturahmi,Terus Kita Bisa Kenal Sesama Tetangga Tetangga Dan Lebih Bisa Mengenal Satu Sama Lain,Saling Tolong Menolong Juga Kalau Tiba Tiba Kita Dapat Kemalangan Juga gitu

P: Apakah Bapak/Ibuk Memastikan Waktu Terlebih Dalu Untuk Melakukan Partisipasi ?

J: Tergantung Waktu Sebenarnya Kalau Kita Kerja Kan Palinh Kalau Misalnya Sempat Sempat Abis Kerja Bisa Sih Datang ,Di Sempat Sempatin gitu

P: Apakah Waktu Kegiatan Keagamaan Memiliki Jadwal Yg Tetap Ngga ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

J: Kalau Untuk Kegiatan Kaagamaan Paling Yasinan Perminggu Hari Kamis Setelah Magrib ,Abis Tu Kegiatan Ibuk Ibuk Untuk Pengajian Wirit Biasa Hari Sabtu Sore Stelah Azar.

B. Kemauan

P: Apakah Bapak/Ibuk Memiiki Minat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Yg Di Adakan ?

J: Kalau Minat Di Sini Alhamdulillah Banyak Orang Ini Berminat Semua .

P:Apakah Bapak Berpartisipasi Atas Kemau Sendiri Atau Ada Paksaan ?

J: Ngga Disini Alhamdulillah Dari Niat Sendiri Dari Hati Sendiri

P: Apa Yg Bapak Harpakan Dari Partisiapsi Yg Tealh Bapak Berikan ?

J: Harapaaya Ya Pasti Dalam Kehidupan Bertetangga Kita Kan Pasti Lebih Dekat Dan Bertetangga Harus Saling Mengenal Baik Baik ,Bisa Bertukar Informasi Yang Beum Kita Ketahui

P: Apa Harpan Bapak Untuk Warga Yang Belum Ikut Berpartisipasi ?

J: Harapan Nya Mereka Bisa Ikut Ngumpul Juga ,Kalau Bisa Ikut Partisipasi Jangan Diam Diam Aja Di Rumah

P: Motivasi Bapak/Ibuk Sehingga Bapak Ikut Partispasi Dalam Kegiatan ?

J: Dorongan Dari Hati Si Paling Supaya Lebih Kenal Intinya Lah.

C. Kemampuan

P: Bentuk Partisipasi Yang Pernah Bapak Berikan ?

J: Biasanya Kalau Warga-Warga Disini Sih Untuk Pengajian Di Masjid Yg Setiap Kamis Itu Biasa Nya Ada Ngumpulin Dari Warga Untuk Beli Konsumsi Untuk Anak-Anak Dan Biasa Kalau Terjadi Kemalangan Warga Ini Biasanya Bantu Bantu Tenaga Untuk Buat Tenda Dari Gudang Kerumah Nya Yg Kemalangan Atau Beres Beres Di Rumah Nya ,Semua Pasti Ada.

P: Apakah Bapak/Ibuk Pernah Partisipasi Dalam Bentuk Ide Atau Pikiran ?

J: Ngga Ada Karna Sudah Terstruk Semua

P: Dari Semua Partisipasi Yang Di Berikan Apa Manfaat Dari Semua Yang Di Berikan ?

J: Dapat Meringan Kan Keungan Dari Pihak Keluarga ,Dari Tenaga Bisa Membantu Sekali Orang Yang Membuat Acara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Hari Tanggal : Selasa, 30 April 2024

Waktu : 20.00 WIB S/D Selesai

Informan : Bapak Joko Sutopo (Ketua RW)

A. Kesempatan

P: Apakah Bapak/Ibuk Menerima Informasi Untuk Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Di Perumahan Ini ?

J: Iya Biasanya Informasi Itu Di Sampaikan Oleh Ketua Masjid ,Tentunya Kegiatan Keagamaan Ini Biasanya Pengurus Masjid

P: Dari Siapa Bapak/Ibuk Mendapatkan Informasi Untuk Kegiatan Partisipasi Tersebut ?

J : Ketua Masjid Atau Masyarakat Yang Mengadakan Acara

P: Jenis Informasi Seperti Apa Yang Bapak/Ibuk Terima ?

J : Biasanya Ada 2, Pakai Surat Undangan ,Juga Kadang Pengumuman Lewat Masjid Ada Juga Di Grup Jamaah Masjid

P: Jenis Kegiatan Keagamaan Yang Biasa Di Ikuti Oleh Masyarakat ?

J : Terutama Itu Peringatan Hari Besar Agama Islam Kayak Idul Fitri Idul Adha Isra'ul Miraj Dan Juga Di Masjid Al Amin Setiap Seminggu Sekali Ada Pengajian Rutin

P: Untuk Jumat Berkah Biasa Berapa Minggu Sekali ?

J: 2 Minggu Sekali

P: Apa Saja Manfaat Bapak/Ibuk Dapat Dari Mengikuti Dari Setiap Kegiatan Yang Di Adakan ?

J: Tentunya Meningkatkan Silaturahmi Antara Warga Di Villa Sampurna

P: Apakah Bapak Memastikan Waktu Terlebih Dalu Untuk Melakukan Partisipasi?

J: Tidak, Karna Sudah Di Persiapkan Jauh Jauh Hari

P: Apakah Waktu Kegiatan Keagamaan Memiliki Jadwal Yang Tetap Ngga ?

J: Ada Seperti Pengajian Ahad 2 Minggu Sekali Rutin Dia ,Klau Kegiatan Lain Sesuai Jadwal Hari Besar Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Kemauan

P: Apakah Bapak/Ibuk Memiliki Minat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Yang Di Adakan?

J: Tentunya Saya Sebagai Ketua Rw Tentunya Harus Selalu Mensupport Dan Mendukung Apa Kegiatan Di Komplek

P: Apakah Bapak/Ibuk Berpartisipasi Atas Kemau Sendiri Atau Ada Paksaan ?

J: Ya Alhamdulillah Di Villa Sampuran Ini Atas Dasar Sukarela Semua Warga Pasti Ikut Partisipasi

P: Apa Yang Bapak/Ibuk Harapkan Dari Partisiapsi Yang Telah Di Berikan ?

J: Ya Tentunya Harapan Kita Semakin Besar Jamah Kita Makin Peduli Dan Ikut Kegiatan Tersebut

P: Apa Harapan Bapak/Ibuk Untuk Warga Yang Belum Ikut Berpartisipasi ?

J: Masyarakat Ini Dengan Bergabung Nya Kita ,Biar Masyarakat Ini Ikut Lah Peduli

P: Motivasi Bapak/Ibuk Sehingga Ikut Partispasi Dalam Kegiatan ?

J: Ya Tentunya Dengan Keterlibatan Kami Sebagai Perangkat Ini Akan Membuat Masyarakat Ini Biasa Di Contoh Pada Yg Lain

C. Kemampuan

P: Bentuk Partisipasi Yang Pernah Bapak/Ibuk Berikan ?

J: Partispasi Ini Kadang Ada Berbentu Matril ,Ada Juga Mengumpulkan Nasi Kotak ,In Material Tenaga Waktu Itulah Yg Bisa Di Berikan

P: Apakah Bapak/Ibuk Pernah Partisipasi Dalam Bentuk Ide Atau Pikiran

J: Iya Ada

P: Dari Semua Partisipasi Yang Di Berikan Apa Manfaat Dari Semua Yang Di Berikan ?

J: Ya Tentunya Manfaat Nya Kegiatan Ini Berjalan Dengan Lancar Masyarakat Bisa Sama Sama Mengikuti Kegiatan Tersebut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Hari Tanggal :Minggu, 28 April 2024

Waktu :19.00 WIB S/D Selesai

Informan :Bapak Setyo (Ketua Masjid)

A. Kesempatan

P: Apakah Bapak/Ibuk Menerima Informasi Untuk Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Di Perumahan Ini

J: Iya Menerima

P: Dari Siapa Bapak/Ibuk Mendapatkan Informasi Untuk Kegiatan Partisipasi Tersebut ?

J: Informasi Kita Itu Meliputi Dari Kemenag Terus Ke Kantor Lurah ,Kalau Di Perumah Itu Sesuai Dari Permintaan Jamaah

P: Jenis Informasi Seperti Apa Yang Bapak/Ibuk Terima ?

J :Tergantung Dari Urgensi Yang Mana Dari Yang Punya Hajat Itu Kondisi Masi Di Luar Itu By Wa Atau Hempon Atau Bisa Langsung Jumpa Pengurus

P: Jenis Kegiatan Keagamaan Yang Biasa Di Ikuti Oleh Masyarakat ?

J:Untuk Ke Sosial Nya Ada Undangan Tasakuran Yasin Dan Tahlil Kalau Di Masjid Cendrung Ke Pengajian

P: Untuk Jumat Berkah Biasa Berapa Minggu Sakali ?

J: Ada 2 Minggu Sekali

P: Apa Saja Manfaat Bapak/Ibuk Dapat Dari Mengikuti Dari Setiap Kegiatan Yang Di Adakan?

J: Keuntunga Yang Paling Utama Menjalin Silaturahmi Itulah Kunci Yang Paling Utama ,Antara Warga Dan Jamaah

P: Apakah Bapak/Ibuk Memastikan Waktu Terlebih Dulu Untuk Melakukan Partisipasi ?

J: Harus Di Lakukan Wajib Hukum Nya

P: Apakah Waktu Kegiatan Keagamaan Memiliki Jadwal Yang Tetap Ngga ?

J: Sesuai Permintaa Jamaah Kalau Berjalan Di Lingkungan Klau Di Masjid Itu Ada Jadwal Pastinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Kemauan

P: Apakah Bapak/Ibuk Memiliki Minat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Yang Di Adakan?

J: Insyaallah Hadir Selalu Bila Tidak Ada Halangan

P: Apakah Bapak/Ibuk Berpartisipasi Atas Kemau Sendiri Atau Ada Paksaan ?

J: Justru Kita Yang Mengadakan Kegiatan Tersebut Dan Atas Kemauan Sendiri

P: Apa Yang Bapak/Ibuk Harapkan Dari Partisiapsi Yang Telah Di Berikan ?

J: Yang Belum Ikut Itu Bila Mana Ada Kegiatan Is Oke ,Yang Belum Ikut Tapi Perihal Karna Kegiatan Yg Tidak Penting Itu Bisa Di Dekati Lagi Biar Bisa Ikut Gabung

P: Apa Harpan Bapak/Ibuk Untuk Warga Yang Belum Ikut Berpartisipasi ?

J: Bisa Di Dekati Lagi Warga Yg Belum Ikut Partisipasi

P: Motivasi Bapak/Ibuk Sehingga Ikut Partisipasi Dalam Kegiatan ?

J: Supaya Masyarakat Bisa Mencontoh Dan Mau Ikut Juga Dalam Kegiatan Tersebut

C. Kemampuan

P: Bentuk Partisipasi Yang Pernah Bapak/Ibuk Berikan ?

J: All In ,Insyaallah Ada Semua

P: Apakah Bapak/Ibuk Pernah Partisipasi Dalam Bentuk Ide Atau Pikiran

J: Ada Insyaalla

P: Dari Semua Partisipasi Yang Di Berikan Apa Manfaat Dari Semua Yang Di Berikan ?

J: Dampak Secara Horizontal Yang Jelas Kita Hubungan Silaturahmi Dan Sosial Kita Pasti Terjalin Dengan Bagus Dan Dampak Vertikal Itu Urusan Kita Dengan Tuhan Maha Pencipta Itulah Dampak Positif Lagi Kepada Kita



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Hari Tanggal :Jumat,03 May 2024

Waktu : 15.00 WIB S/D Selesai

Informan : Ratnawati (Masyarakat)

A. Kesempatan

P: Apakah Bapak/Ibuk Menerima Informasi Untuk Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Di Perumahan Ini

J: Iya Dapat , Biasa Jauh Jauh Hari Sudah Di Kasih Tau

P: Dari Siapa Bapak/Ibuk Mendapatkan Informasi Untuk Kegiatan Partisipasi Tersebut

J :Ketua Masjid Atau Warga Yang Mengadakan Acara

P: Jenis Informasi Seperti Apa Yang Bapak/Ibuk Terima ?

J :Surat Undangan Atau Lewat Pesan Wa

P: Jenis Kegiatan Keagamaan Yang Biasa Di Ikuti Oleh Masyarakat ?

J : Yasinan Mingguan Dan Kalau Ibuk Ibuk Ada Majelis Taklim Di Masjid Biasa Seminggu Sekali Dan Jumat Berkah Yang Diadakan Majelis Taklim 2 (Dua) Minggu Sekali .

P:Untuk Jumat Berkah Biasa Berapa Minggu Sakali ?

J: Ada Biasa 2 Minggu Sekali

P: Apa Saja Manfaat Bapak /Ibuk Dapat Dari Mengikuti Dari Setiap Kegiatan Yang Di Adakan

J: Dapat Menjalin Silaturahmi Antar Warga Yang Paling Terpenting

P: Apakah Bapak/Ibuk Memastikan Waktu Terlebih Dahulu Untuk Melakukan Partisipasi ?

J: Tidak Biasa Kalau Tidak Ada Kegiatan Saya Bakal Ikut Acara Atau Kegiatan Yang Di Adakan

P: Apakah Waktu Kegiatan Keagamaan Memiliki Jadwal Yang Tetap Ngga ?

J: Ada Biasa Seminggu Sekali Kalau Tahlilan Sesuai Kondisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Kemauan

P: Apakah Bapak/Ibuk Memiliki Minat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Yang Di Adakan ?

J: Minat Karna Bisa Membuat Kedekatan Dengan Masyarakat Perumahan

P: Apakah Bapak/Ibuk Berpartisipasi Atas Kemauan Sendiri Atau Ada Paksaan ?

J: Iya Kemauan Sendiri

P: Apa Yang Bapak/Ibuk Harapkan Dari Partisiapsi Yang Telah Di Berikan ?

J: Sama Sama Lah Dapat Mengsukseskan Setiap Kegiatan Yang Di Adakan

P: Apa Harapan Bapak/Ibuk Untuk Warga Yang Belum Ikut Berpartisipasi ?

J: Semoga Kedepannya Bisa Ikut Lah Dalam Kegiatan Yang Di Adakan Kalau Ada Kegiatan Urgent Masi Di Maklumin

P: Motivasi Bapak/Ibuk Sehingga Ikut Partispasi Dalam Kegiatan ?

J: Yang Tadi Saya Bilang Agar Lebih Terjalin Silaturahmi Antar Masyarakat Yg Lain

C. Kemampuan

P: Bentuk Partisipasi Yang Pernah Bapak/Ibuk Berikan ?

J: Biasa Dalam Bentuk Uang Ada Atau Biasa Lewat Konsumsi Sihh

P: Apakah Bapak/Ibuk Pernah Partisipasi Dalam Bentuk Ide Atau Pikiran ?

J: Ada Aja Cuman Kebih Sering Bentuk Konsumsi Aja

P: Dari Semua Partisipasi Yang Di Berikan Apa Manfaat Dari Semua Yg Di Berikan ?

J: Saling Membantu Lah Ya Supaya Sama Meringankan Atau Membantu Masyarakat Yang Membuat Kegiatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Hari Tanggal :Rabu,08 May 2024

Waktu : 19.00 WIB S/D Selesai

Informan :Wahyu Fadillah (Masyarakat)

A. Kesempatan

P:Apakah Bapak/Ibuk Menerima Informasi Untuk Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Di Perumahan Ini

J:Iya Menerima

P:Dari Siapa Bapak/Ibuk Mendapatkan Informasi Untuk Kegiatan Partisipasi Tersebut?

J :Dari Warga Atau Pengurus Masjid

P: Jenis Informasi Seperti Apa Yang Bapak/Ibuk Terima ?

J :Lewat Surat Undangan Biasanya

P: Jenis Kegiatan Keagamaan Yang Biasa Di Ikuti Oleh Masyarakat ?

J : Yasinan Mingguan ,Tahlilal Atau Tasakuran Kalau Ada Yang Mengadakan

P: Apa Saja Manfaat Yang Bapak/Ibuk Dapat Dari Mengikuti Dari Setiap Kegiatan Yang Di Adakan

J:Dapat Mendekatkan Kita Dengan Masyarakat Dan Bisa Saling Tukar Pikiran Antar Warga Setempat

P: Apakah Bapak/Ibuk Memastikan Waktu Terlebih Dalu Untuk Melakukan Partisipasi

J: Kadang Iya ,Karna Kerja Dah Pulang Sore,Kadang Malam Istirahat Jadi Tidak Sempat Untuk Hadir,Tapi Kalau Ada Kesempatan Pasti Selalu Datang

P: Apakah Waktu Kegiatan Keagamaan Memiliki Jadwal Yang Tetap ?

J: Iya Kalau Untuk Di Masjid Ada Setiap Seminggu Sekali Kalau Untuk Di Lingkungan Tergantung Undangan

B. Kemauan

P: Apakah Bapak/Ibuk Memiiki Minat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Yang Di Adakan

J: Memiliki Karna Emng Bagus Juga Untuk Kepentingan Dalam Menjalin Silaturahmi Dalam Lingkungan Masyarakat

P: Apakah Bapak/Ibuk Berpartisipasi Atas Kemauan Sendiri Atau Ada Paksaan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

P: Alhamdulillah Kemauan Sendiri

P: Apa Yang Bapak/Ibuk Harapkan Dari Partisiapsi Yang Telah Di Berikan ?

J: Bisa Dijadikan Contoh Oleh Masyarakat Sehingga Termotivasi Untuk Ikut Kedepannya.

P: Apa Harapan Bapak /Ibuk Untuk Warga Yang Belum Ikut Berpartisipasi ?

J: Semoga Bisa Ikut Meramaikan Kegiatan Yang Di Adakan Di Perumahan Villa Sampurna

P: Motivasi Bapak/Ibuk Sehingga Ikut Partispasi Dalam Kegiatan ?

J: Ya Sama Sama Lah Mensuport Setiap Kegiatan Yang Di Adakan Jadi Ibarat Nya Saling Membantu Mana Tau Nanti Kita Yg Membutuh Kan Mereka Setidanya Bisa Ikut Terlibat Juga

C. Kemampuan

P: Bentuk Partisipasi Yang Pernah Bapak/Ibuk Berikan ?

J: Partisipasi Secara Langsung Pernah Misal Nya Hadir Langsung Dalam Kegiatan Atau Yang Tidak Langsung Nya Bisa Menyumbang Dalam Bentuk Uang Atau Konsumsi

P: Apakah Bapak/Ibuk Pernah Partisipasi Dalam Bentuk Ide Atau Pikiran ?

J: Pernah Tergantung Kondisi Nya Sih Kalau Emng Perlu Saran Kita Sama Beri Saran Gitu

P: Dari Semua Partisipasi Yang Di Berikan Apa Manfaat Dari Semua Yang Di Berikan ?

J: Ya Yang Jelas Dapat Membantu Lah Dapat Meringankan Juga Warga Yang Sedang Membuat Kegiatan

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Hari Tanggal :Jumat, 10 May 2024

Waktu : 16.00 WIB S/D Selesai

Informan :Ibu Sulastri (Masyarakat)

A. Kesempatan

P: Apakah Bapak/Ibuk Menerima Informasi Untuk Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Di Perumahan Ini

J: Iya Dapat

P: Dari Siapa Bapak/Ibuk Mendapatkan Informasi Untuk Kegiatan Partisipasi Tersebut ?

J :Biasa Dari Pengurus Masjid Atau Pun Dari Warga Yg Membuat Acara

P: Jenis Informasi Seperti Apa Yang Bapak/Ibuk Terima ?

J :Secara Langsung Datang Kerumah Atau Biasa Di Sebar Surat Undangan Gitu

P: Jenis Kegiatan Keagamaan Yg Biasa Di Ikuti Oleh Masyarakat ?

J : Wirid Mingguan ,Atau Yasinan Biasa Juga Ada Di Masjid ,Klau Untuk Ibuk Ibuk Biasa Ada Juga Jumaat Berkah

P:Untuk Jumat Berkah Biasa Brp Minggu Sakali ?

J: 2 Minggu Sekali Sih Biasanya

P: Apa Saja Manfaat Bapak/Ibuk Dapat Dari Mengikuti Dari Setiap Kegiatan Yg Di Adakan?

J: Dapat Menjalin Silaturahmi Antar Warga Dan Juga Sebagai Ajang Pendekatan Sesama Warga Supaya Lebih Kompak Selalu

P: Apakah Bapak/Ibuk Memastikan Waktu Terlebih Dalu Untuk Melakukan Partisipasi ?

J: Ya Sebisa Mungkin Selalu Meluangkan Waktu Sih Jadi Di Usahkan Pasti Datang

P: Apakah Waktu Kegiatan Keagamaan Memiliki Jadwal Yang Tetap ?

J: Memiliki Untuk Kegiatan Di Masjid Biasa Setiap Malam Jumat Kalau Wirit Ibuk Ibuk Seminggu Sekali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Kemauan

P: Apakah Bapak/Ibuk Memiliki Minat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Yang Di Adakan ?

J: Sangat Memiliki Karna Kewajiban Kita Untuk Mengsukseskan Setiap Kegiatan Yang Di Adakan

P: Apakah Bapak/Ibuk Berpartisipasi Atas Kemau Sendiri Atau Ada Paksaan ?

J: Iya Kemauan Sendiri

P: Apa Yang Harapkan Dari Partisiapsi Yang Telah Bapak/Ibuk Berikan ?

J: Dapat Membantu Dan Dapat Di Jadikan Contoh Oleh Masyarakat Yang Lain

P: Apa Harapan Bapak/Ibuk Untuk Warga Yang Belum Ikut Berpartisipasi ?

J: Kedepannya Semoga Dapat Membrosamai Kegiatan Yang Di Adakan Di Villa Sampurna

P: Motivasi Bapak/Ibuk Sehingga Ikut Partispasi Dalam Kegiatan ?

J: Saling Membantulah Dalam Kegiatan Yang Di Adakan Supaya Bisa Berjalan Dengan Lancar

C. Kemampuan

P: Bentuk Partisipasi Yang Pernah Bapak/Ibuk Berikan ?

J: Dalam Bentuk Konsumsi Pernah Tenaga Juga Pernah Kalau Emng Di Butuh Kan

P: Apakah Bapak/Ibuk Pernah Partisipasi Dalam Bentuk Ide Atau Pikiran ?

J: Tergantung Kondisi Biasanya.Kalau Lagi Rapat Untuik Melakukan Kegiatan Biasa Ada Aja Yang Berikan Masukan.

P: Dari Semua Partisipasi Yang Di Berikan Apa Manfaat Dari Semua Yang Di Berikan ?

J: Dapat Meringankan Dan Membantu Lah Sehingga Sama Sama Saling Tolong Menolong Antar Warga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Hari Tanggal :Kamis, 16 May 2024

Waktu :20.00 WIB S/D Selesai

Informan :Ibu Santi (Masyarakat)

A. Kesempatan

P: Apakah Bapak/Ibuk Menerima Informasi Untuk Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Di Perumahan Ini ?

J: Iya Menerima Informasi

P: Dari Siapa Bapak/Ibuk Mendapatkan Informasi Untuk Kegiatan Partisipasi Tersebut

J :Untuk Informasi Biasa Dari Pengurus Masjid Atau Masyarakat Yang Membuat Kegiatan

P: Jenis Informasi Seperti Apa Yang Bapak/Ibuk Terima ?

J : Lewat Undangan Wa Atau Kertas Undangan

P: Jenis Kegiatan Keagamaan Yang Biasa Di Ikuti Oleh Masyarakat ?

J : Ada Yasinan ,Ada Juga Pengajian Ibuk Ibuk ,Jumat Berkah Dan Kegiatan Hari Besar Islam,

P:Untuk Jumat Berkah Biasa Berapa Minggu Sakali ?

J: Biasa 2 Minggu Sekali

P: Apa Saja Manfaat Bapak/Ibuk Dapat Dari Mengikuti Dari Setiap Kegiatan Yang Di Adakan?

J: Dapat Pembelajaran Dari Kegiatan Di Adakan Misalnya Kegiatan Pengajian Bisa Ada Usatad Yang Tausiah

P: Apakah Bapak/Ibuk Memastikan Waktu Terlebih Dalu Untuk Melakukan Partisipasi?

J:Tidak Karna Inshaallah Di Usahkan Bisa Selalu

P: Waktu Kegiatan Keagamaan Memiliki Jadwal Yang Tetap Ngga ?

J: Memiliki Biasa Untuk Yasinan Mingguan Di Masjid Biasa Setiap Malam Jumaat Sedangkan Kalau Wirid Ibuk Ibuk Tergantung Dari Yang Membuat Acara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Kemauan

P: Apakah Bapak/Ibuk Memiliki Minat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Yang Di Adakan ?

J: Harus Karna Udah Kewajiban Kita Sebagai Tetangga Untuk Hadir Dalam Kegiatan Yang Di Adakan

P: Apakah Bapak/Ibuk Berpartisipasi Atas Kemauan Sendiri Atau Ada Paksaan ?

J: Iya Atas Kemauan Sendiri

P: Apa Yang Bapak/Ibuk Harapkan Dari Partisiapsi Yang Telah Di Berikan ?

J: Dapat Membantu Dan Dapat Memotivasi Masyarakat Yang belum Ikut Berpartisipasi ?

P: Apa Harapan Bapak/Ibuk Untuk Warga Yang Belum Ikut Berpartisipasi ?

J: Semoga Kedepanya Bisa Ikut Dalam Kegiatan Yang Di Adakan

P: Motivasi Bapak/Ibuk Sehingga Ikut Partisipasi Dalam Kegiatan ?

J: Ya Tadi Karna Ingin Membrosamai Setiap Kegiatan Sehingga Silaturahmi Selalu Terjalin Terus

C. Kemampuan

P: Bentuk Partisipasi Yang Pernah Bapak/Ibuk Berikan ?

J: Dari Teanaga Pernah Dari Sumbangan Uang Juga Pernah

P: Apakah Bapak/Ibuk Pernah Partisipasi Dalam Bentuk Ide Atau Pikiran ?

J: Pernah Itu Biasa Kalau Lagi Rapat Untuk Kegiatan Hari Besar Islam Jadi Mebuat Konsep Untuk Kegiatan Tersebut

P: Dari Semua Partisipasi Yang Di Berikan Apa Manfaat Dari Semua Yang Di Berikan?

J: Dapat Saling Membantu Lah Sehingga Sama Sama Mengsukseskan Setiap Kegiatannya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Hari Tanggal :Senin, 20 May 2024

Waktu : 19.00 WIB S/D Selesai

Informan :Raka Adi Pratama (Masyarakat)

A. Kesempatan

P: Apakah Bapak/Ibuk Menerima Informasi Untuk Melakukan Kegiatan Sosial Keagamaan Di Perumahan Ini

J: Iya Saya Menerima

P: Dari Siapa Bapak/Ibuk Mendapatkan Informasi Untuk Kegiatan Partisipasi Tersebut ?

J : Dari Pengurus Masjid Atau Tetangga Yang Memberi Tahu

P: Jenis Informasi Seperti Apa Yang Bapak/Ibuk Terima ?

J :Lewat Mulut Kemulut Aja Sih Biasanya Atau Kadang Lewat Toa Masjid Di Umum

P: Jenis Kegiatan Keagamaan Yang Biasa Di Ikuti Oleh Masyarakat ?

J : Ada Jumat Berkah Ada Juga Yasinan Mingguan

P:Untuk Jumat Berkah Biasa Berapa Minggu Sakali ?

J: 2 Minggu Sekali

P: Apa Saja Manfaat Bapak/Ibuk Dapat Dari Mengikuti Dari Setiap Kegiatan Yang Di Adakan?

J: Yang Paling Jelas Yang Mendekatkan Diri Pada Masyarakat Menjalin Silaturahmi Antar Warga

P:Apakah Bapak/Ibuk Memastikan Waktu Terlebih Dalu Untuk Melakukan Partisipasi ?

J: Tergadang Iya, Karna Ada Pekerjaan Yang Harus Di Kerjakan Jadi Waktunya Harus Jelas .

P:Apakah Waktu Kegiatan Keagamaan Memiliki Jadwal Yang Tetap Ngga ?

J: .Ada Contoh Nya Yasinan Mingguan Di Masjid

B. Kemauan

P: Apakah Bapak/Ibuk Memiliki Minat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Yang Di Adakan?

J: Memiliki, Ya Sudah Seharus Nya Kita Hadir Dalam Kegiatan Yang Di Adakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

P: Apakah Bapak/Ibuk Berpartisipasi Atas Kemauan Sendiri Atau Ada Paksaan ?

J: Iya Jelas Atas Kemauan Sendiri Karna Juga Sifat Nya Sukarela

P: Apa Yang Bapak/Ibuk Harapkan Dari Partisiapsi Yang Telah Berikan ?

J: Di Jadikan Contoh Lah Sama Yang Lain Agar Bisa Juga Berpartisipasi Dalam Kegiatan Yang Diadakan

P: Apa Harapan Bapak Untuk Warga Yang Belum Ikut Berpartisipasi ?

J: Kedepannya Semoga Bisa Ikut Berpartisipasi Karna Emang Mungkin Karna Ada Kesibukan Sehingga Tidak Bisa Hadir

P::Apa Motivasi Bapak/Ibuk Sehingga Ikut Partispasi Dalam Kegiatan ?

J: Ya Supaya Selalu Terjalin Silaturahmi Antar Warga

C. Kemampuan

P: Bentuk Partisipasi Yang Pernah Bapak/Ibuk Berikan ?

J: Banyak Sih Biasa Dalam Bentuk Uang Atau Konsumsi Gitu

P: Apakah Bapak/Ibuk Pernah Partisipasi Dalam Bentuk Ide Atau Pikiran

J: Tidak Pernah Karna Biasa Kita Partisipasi Yang Emang Di Perlukan Misal Konsumsi Atau Uang .

P: Dari Semua Partisipasi Yang Di Berikan Apa Manfaat Dari Semua Yang Di Berikan

J: Dapat Membantu Setiap Kegiatan Yang Di Adakan Dan Juga Akan Mendapatkan Pahala Kan Karna Penting Lah Kita Membantu Masyarakat Untuk Meringankan Membuat Kegiatan Sehingga Kalau Kita Yang Buat Kegiatan Masyarakat Akan Membantu Kita Juga.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

REDUKSI DATA

Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Villa Sampurna
Kelurahan Tiban Indah, Sekupang Kota Batam

Informan	Indikator	Hasil wawancara
Yus rusyadi Joko sutopo Setyo utomo Wahyu fadillah Ratnawati Sulastri Santi Raka adi pratama	1. kesempatan	- kegiatan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat di peroleh berdasarkan informasi dari pengurus masjid. - Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan karna adanya kesempatan dan waktu luang - kegiatan keagamaan dalam bentuk tahlillan, yasinan, kegiatan jumat berkah, wirit ibuk-ibuk, hari raya besar islam dan sebagainya. - Waktu dan kesempatan yang sering dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah di hari kamis dan jum'at.
	2. Kemauan	- Kehadiran masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan selalu ramai. - secara sadar masyarakat datang dalam berbagai kegiatan di hari jumat (kegiatan yasinan) - bagi yang belum ikut berpartisipasi dilakukan pendekatan oleh pengurus masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan	1. masyarakat berpartisipasi tidak hanya dalam bentuk tenaga saja melainkan dalam bentuk makan dan minuman 2. masyarakat juga berpartisipasi dalam bentuk uang. 3. Masyarakat menyadari bahwa besar manfaat nya jika melakukan partisipasi dalam bentuk apapun.
--------------	---

LAMPIRAN 7

Dokumentasi



Keterangan : dokumentasi kegiatan pengajian di masjid.



Keterangan : dokumentasi kegiatan tahlillan di rumah warga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : dokumentasi kegiatan hari besar islam di Villa Sampurna



Keterangan : dokumentasi kegiatan jumat berkah di masjid Al amin



Keterangan : dokumentasi kegiatan Majelis taklim di Villa Sampurna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

➡ Diteruskan

Perihal:
Undangan Pengajian Rutin MT
Al-Amin

السلام عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, semoga kesehatan selalu Tercurahkan untuk kita semua, Bersama ini Kami mengundang Jama'ah untuk hadir pada :

Hari : Sabtu, 20 Juli 2024

Waktu : 16:00 WIB

Tempat : Masjid Al-Amin

Acara: Yasinan dan Doa Arwah

Demikian undangan ini disampaikan, besar harapan kami untuk kehadiran Jama'ah, Atas perhatiannya disampaikan banyak Terimakasih.

والسلام عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

16.03

Keterangan : surat undangan kegiatan keagamaan di villa sampurna

NO	NAMA	TANGGAL
1	ALIMAT	
2	ALIMAT	
3	ALIMAT	
4	ALIMAT	
5	ALIMAT	
6	ALIMAT	
7	ALIMAT	
8	ALIMAT	
9	ALIMAT	
10	ALIMAT	
11	ALIMAT	
12	ALIMAT	
13	ALIMAT	
14	ALIMAT	
15	ALIMAT	
16	ALIMAT	
17	ALIMAT	
18	ALIMAT	
19	ALIMAT	
20	ALIMAT	
21	ALIMAT	
22	ALIMAT	
23	ALIMAT	
24	ALIMAT	
25	ALIMAT	
26	ALIMAT	
27	ALIMAT	
28	ALIMAT	
29	ALIMAT	
30	ALIMAT	
31	ALIMAT	
32	ALIMAT	
33	ALIMAT	
34	ALIMAT	
35	ALIMAT	
36	ALIMAT	
37	ALIMAT	
38	ALIMAT	
39	ALIMAT	
40	ALIMAT	
41	ALIMAT	
42	ALIMAT	
43	ALIMAT	
44	ALIMAT	
45	ALIMAT	
46	ALIMAT	
47	ALIMAT	
48	ALIMAT	
49	ALIMAT	
50	ALIMAT	
51	ALIMAT	
52	ALIMAT	
53	ALIMAT	
54	ALIMAT	
55	ALIMAT	
56	ALIMAT	
57	ALIMAT	
58	ALIMAT	
59	ALIMAT	
60	ALIMAT	
61	ALIMAT	
62	ALIMAT	
63	ALIMAT	
64	ALIMAT	
65	ALIMAT	
66	ALIMAT	
67	ALIMAT	
68	ALIMAT	
69	ALIMAT	
70	ALIMAT	
71	ALIMAT	
72	ALIMAT	
73	ALIMAT	
74	ALIMAT	
75	ALIMAT	
76	ALIMAT	
77	ALIMAT	
78	ALIMAT	
79	ALIMAT	
80	ALIMAT	
81	ALIMAT	
82	ALIMAT	
83	ALIMAT	
84	ALIMAT	
85	ALIMAT	
86	ALIMAT	
87	ALIMAT	
88	ALIMAT	
89	ALIMAT	
90	ALIMAT	
91	ALIMAT	
92	ALIMAT	
93	ALIMAT	
94	ALIMAT	
95	ALIMAT	
96	ALIMAT	
97	ALIMAT	
98	ALIMAT	
99	ALIMAT	
100	ALIMAT	

Keterangan: daftar absen kegiatan rapat di perumahan Villa Sampurna

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERKUMPULAN : MASJID AL-AMIN
TGL : 20/07/2024

NO.	NAMA	ALAMAT	DAFTAR
1	Vita	J. 12	
2	Lini Anis	Ta. 5	
3	Nike	Q. 1. 2	
4	Fahma	Q. 2. 2	
5	Ayu	Q. 2. 8	
6	Wahid	J. 12	
7	Sulastri	Q. 1. 1	
8	Yusuf	Q. 1. 1	
9	M. Suci	M. 2. 0. 1	
10	M. Kholil	M. 2. 1	
11	B. Tini	Q. 2. 26	
12	Wahid	Q. 2. 26	
13	Wahid	Q. 2. 26	
14	Wahid	Q. 2. 26	
15	Wahid	Q. 2. 26	
16	Wahid	Q. 2. 26	
17	Wahid	Q. 2. 26	
18	Wahid	Q. 2. 26	
19	Wahid	Q. 2. 26	
20	Wahid	Q. 2. 26	

Keterangan :daftar absen kehadiran kegiatan majelis taklim.

DAFTAR ABSEN KEGIATAN TAKLIM

NO.	NAMA	MT	ALAMAT	DAFTAR
1	Amir Damarika	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
2	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
3	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
4	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
5	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
6	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
7	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
8	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
9	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
10	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
11	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
12	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
13	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
14	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
15	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
16	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
17	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
18	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
19	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	
20	Amir Aini	MT Al-Mutashim	T. 1. 2	

Keterangan: daftar absen kegiatan taklim



Keterangan: dokumentasi kegiatan rapat di masjid Al Amin Villa Sampurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 1232/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 01 Maret 2024

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : ILHAM NUR RIZKY

NIM : 40040414070

Ykat
 lam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:

"Partispasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan di villa
 sampurna kelurahan tiban indah, Sekupang kota batam"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Perumahan villa sampurna kelurahan tiban indah, Sekupang kota
 Batam"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan
 petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian
 tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima
 kasih.



Prof. Dr. Munir Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 1981118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/63563
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1232/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024** Tanggal 1 Maret 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

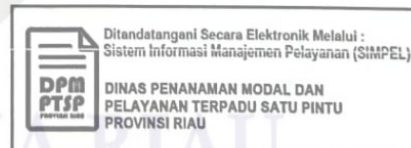
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ILHAM NUR RIZKY |
| 2. NIM / KTP | : 12040114870 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI VILLA SAMPURNA KELURAHAN TIBAN INDAH, SEKUPANG KOTA BATAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : PERUMAHAN VILLA SAMPURNA KELURAHAN TIBAN INDAH, SEKUPANG KOTA BATAM. |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
 Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan